



**DAFTAR KODE  
ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN  
PERMEN PU NO. 8 TAHUN 2023  
BIDANG CIPTA KARYA DAN PERUMAHAN**

NO.	KODE	URAIAN PEKERJAAN	HARGA (Rp.)	SATUAN
<b>I PERSIAPAN LAPANGANSITE WORK</b>				
<b>1.1 PEKERJAAN PERSIAPAN</b>				
<b>1.1.1 Pembuatan Pagar</b>				
1.1.1.1	Pek. Pembuatan 1 ml Pagar Sementara dari Kayu Tinggi 2 Meter Tinggi 2 Meter	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.2	Pek. Pembuatan 1 ml Pagar Sementara dari Seng Gelombang Rangka Kayu Tinggi 2 Meter	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.3	Pek. Pembuatan 1 ml Pagar Sementara dari Kawat Duri Tinggi 2 Meter Tinggi Pagar 1.8 ml	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.4	Pek. Pembuatan 1 ml Pagar Sementara Seng Gelombang Rangka Baja L.40 40.4 Pagar 1.8 ml	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.5	Pek. Pembuatan 1 ml Pagar Sementara Seng Gelombang Rangka Kayu Tinggi Pagar 1.8 ml	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.6	Pek. Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pagar BRC Galvanis	-	M <sup>2</sup>	
1.1.1.7	Pek. Penpasangan 1 m <sup>2</sup> Panel Beton Pracetak UK. 50x50x240cm untuk Pagar	-	M <sup>2</sup>	
<b>1.1.2 Alat dan/atau Sarana Penunjang</b>				
1.1.2.1	Pek. 1 Buah Papan Nama Pek. Uk. 0.8x1.2 Menggunakan Multiflex 18mm. Fram Besi Siku & Tiang Kayu 8/12cm	-	Buah	
1.1.2.2	Pek. 1 Buah Pemotong Mesin dengan Kelebaran Kecil dan Kelebaran Multiplek 0mm. Frame Alumunium Siku & Tiang Kayu 5/7cm. Printing Banner Plastik	-	Buah	
1.1.2.3	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Kantor Sementara/Rumah Jaga-Gudang Semen dan Peralatan Lantai Plesteran Dinding Setengah Tembok	-	M <sup>2</sup>	
1.1.2.4	Pek. Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Direksi Keet (Kantor) Los Kerja dan Gudang	-	M <sup>2</sup>	
1.1.2.5	Pek. Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Jalan Sementara Lapis Macadam	-	M <sup>2</sup>	
1.1.2.6	Pek. Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Jalan Sementara (Jalan Tanah)	-	M <sup>2</sup>	
1.1.2.7	Pek. Pembuatan m2 Jalan Sementara (Jalan Kerikil)	-	M <sup>2</sup>	
<b>1.1.3 Pembersihan dan Pengupasan Permukaan Tanah</b>				
1.1.3.1	J 1 m <sup>2</sup> pembersihan dan pengupasan permukaan tanah (striping) s.d. Tanaman Dia. 2 cm.	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.2	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. < 5 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.3	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. > 5 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.4	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. > 15 s.d. 30 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.5	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. > 30 s.d. 50 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.6	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. > 50 s.d. 75 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.7	Tebas tebang 1 m <sup>2</sup> tanaman/tumbuhan Dia. > 75 cm	-	M <sup>2</sup>	
1.1.3.8	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=5 s.d. 15 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.9	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=15 s.d. 30 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.10	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=30 s.d. 50 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.11	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=50 s.d. 75 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.12	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=75 s.d. 100 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.13	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=100 s.d. 150 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.14	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=15 s.d. 30 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.15	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=30 s.d. 50 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.16	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=50 s.d. 75 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
1.1.3.17	Gali dan cabut tunggal pokok tanaman keraia Dia.=75 s.d. 100 cm (termasuk pembuangan sisa tunggal tanam menutup kembali bekas lubang)	-	Pohon	
<b>1.1.4 Penggalian dan Pasangan Bouwpalank</b>				
1.1.4.1	Pek. Pengukuran Ulang Topografi Seluas 1 Ha	-		
1.1.4.2	Pek. Pasangan 1 ml Bouwpalank	-	M <sup>2</sup>	
1.1.4.3	Patok kayu (kaso 5/7) panjang 0.5 m <sup>2</sup>	-	M <sup>2</sup>	
1.1.4.4	Patok kayu (kaso 5/7) panjang 1 m <sup>2</sup>	-	M <sup>2</sup>	
1.1.4.5	Patok Tetap Bantu (PTB)	-		
1.1.4.6	Patok Tetap Utama (PTU)	-		
<b>I.2 PEKERJAAN GALIAN TANAH</b>				
<b>1.2.1 Tanah Biasa</b>				
<b>1.2.1.1 Cara Manual</b>				
1.2.1.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam 0 s.d. 1 m untuk volume 200 s.d. 2000 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam 0 s.d. 1 m untuk volume 200 s.d. 2000 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.6	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 2 s.d. 3 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.7	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 2 s.d. 3 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.1.8	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 3 m setiap perambahan kedalaman 1 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.1.2 Cara Semi Mekanis</b>				
1.2.1.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 0 s.d. 1 m <sup>2</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 1 s.d. 2 m <sup>2</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 2 s.d. 3 m <sup>2</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.1.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah biasa sedalam > 3 m setiap perambahan kedalaman 1 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.2 Pasir</b>				
<b>1.2.2.1 Cara Manual</b>				
1.2.2.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 1 s.d. 2 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 2 s.d. 3 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.1.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 3 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.2.2 Cara Semi Mekanis</b>				
1.2.2.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 1 s.d. 2 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 2 s.d. 3 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.2.2.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> pasir sedalam > 3 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.3 Tanah Berbatu</b>				
<b>1.2.3.1 Cara Manual</b>				
1.2.3.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 1 s.d. 2 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 2 s.d. 3 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 3 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.3.2 Cara Semi Mekanis</b>				
1.2.3.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 0 s.d. 1 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 1 s.d. 2 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 2 s.d. 3 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.3.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah berbatu sedalam > 3 m setiap tambahan dalam 1 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.4 Tanah Keras atau Cadas</b>				
<b>1.2.4.1 Cara Manual</b>				
1.2.4.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.1.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 2 s.d. 3 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.1.6	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 3 m untuk tiap tambahan dalam 1 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.4.2 Cara Semi Mekanis</b>				
1.2.4.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 2 s.d. 3 m	-	M <sup>3</sup>	
1.2.4.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah keras atau tanah keras sedalam > 3 m	-	M <sup>3</sup>	
<b>1.2.5 Lumpur</b>				

<b>1.2.5.1</b>	<b>Cara Manual</b>	
1.2.5.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.5.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.5.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.5.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >1 s.d. 2 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.5.1.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >2 s.d. 3 m	- M <sup>3</sup>
1.2.5.1.6	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 3 m	- M <sup>3</sup>
<b>1.2.4.2</b>	<b>Cara Semi Mekanis</b>	
1.2.4.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah cadas atau tanah keras sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.4.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah cadas atau tanah keras sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	- M <sup>3</sup>
1.2.4.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah cadas atau tanah keras sedalam > 2 s.d. 3 m	- M <sup>3</sup>
1.2.4.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> tanah cadas atau tanah keras sedalam > 3 m	- M <sup>3</sup>
<b>1.2.5</b>	<b>Lumpur</b>	
<b>1.2.5.1</b>	<b>Cara Manual</b>	
1.2.5.1.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.1.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.1.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.1.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >1 s.d. 2 m untuk volume > 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.1.5	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam >2 s.d. 3 m	-
1.2.5.1.6	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 3 m	-
<b>1.2.5.2</b>	<b>Cara Semi Mekanis</b>	
1.2.5.2.1	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 0 s.d. 1 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.2.2	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 1 s.d. 2 m untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup>	-
1.2.5.2.3	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 2 s.d. 3 m	-
1.2.5.2.4	Penggalian 1 m <sup>3</sup> galian lumpur sedalam > 3 m	-
<b>1.3</b>	<b>Pekerjaan Timbunan dan Pemadatan (termasuk perataan dan perapian)</b>	
<b>1.3.1</b>	<b>Timbunan atau Urugan Secara Manual</b>	
1.3.1.1	1 m <sup>3</sup> Urugan kembali galian tanpa pemadatan secara manual	- M <sup>3</sup>
1.3.1.2	1 m <sup>3</sup> Urugan dengan pasir urug untuk volume s.d. 200 m <sup>3</sup> tanpa pemadatan secara manual	- M <sup>3</sup>
1.3.1.3	1 m <sup>3</sup> Urugan dengan pasir urug untuk volume > 200 m <sup>3</sup> tanpa pemadatan secara manual	- M <sup>3</sup>
1.3.1.4	1 m <sup>3</sup> Urugan tanah biasa atau tanah liat berpasir tanpa pemadatan secara manual	- M <sup>3</sup>
1.3.1.5	1 m <sup>3</sup> Urugan tanah liat (Lempung) tanpa pemadatan secara manual	- M <sup>3</sup>
<b>1.3.2</b>	<b>Pemadatan secara manual</b>	
1.3.2.1	1 m <sup>3</sup> Pemadatan tanah per 20 cm menggunakan alat timbris secara manual	- M <sup>3</sup>
1.3.2.2	1 m <sup>3</sup> Pemadatan dan pemadatan sirtu	- M <sup>3</sup>
<b>1.3.3</b>	<b>Pemadatan secara semi-mekanis</b>	
1.3.3.1	1 m <sup>3</sup> Pemadatan tanah per 10 cm menggunakan mesin stamper kuda	- M <sup>3</sup>
1.3.3.2	1 m <sup>3</sup> Pemadatan tanah per 15 cm menggunakan mesin stamper kodok	- M <sup>3</sup>
1.3.3.3	1 m <sup>3</sup> Pemadatan tanah per 20 cm menggunakan mesin stamper VRR-550 kg	- M <sup>3</sup>
1.3.3.4	1 m <sup>3</sup> Pemadatan tanah per 20 cm menggunakan mesin stamper VRR-1,5 ton	- M <sup>3</sup>
1.3.3.5	1 m <sup>3</sup> Timbunan dan pemadatan batu kerikil menggunakan stamper kodok	- M <sup>3</sup>
1.3.3.6	1 m <sup>3</sup> Timbunan dan pemadatan makadam	- M <sup>3</sup>
<b>1.3.4</b>	<b>Campuran tanah dan semen</b>	
1.3.4.1	1 m <sup>3</sup> Pengcampuran Tanah dan Semen (Lihat Analisa SDA. A.1.01.c1.1))	- M <sup>3</sup>
<b>1.4</b>	<b>Pekerjaan Angkutan Material dan Hasil Galian</b>	
<b>1.4.1</b>	<b>Angkutan tanah lepas dan hasil galian untuk jarak horizontal (datar s.d. Kejirangan 1x300) dan median naik turun &lt;2 derajat.</b>	
1.4.1.1	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat s.d. 10 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.1 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.2	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 10 s.d. 20 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.2 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.3	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 20 s.d. 30 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.3 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.4	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 30 s.d. 40 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.4 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.5	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 40 s.d. 50 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.5 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.6	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 50 s.d. 100 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.6 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.7	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 100 s.d. 200 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.7 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.8	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 200 s.d. 300 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.8 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.9	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 300 s.d. 400 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.9 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.10	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 400 s.d. 500 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.10 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.11	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 500 s.d. 600 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.11 (a))	- M <sup>3</sup>
1.4.1.12	Mengangkat 1 m <sup>3</sup> tanah lepas, jarak angkat > 500 s.d. 600 m (Lihat permen PU/PR No. 8 tahun 2023 Lamp. B.U.3.6.a.11 (a))	- M <sup>3</sup>
<b>1.4.2</b>	<b>Angkutan Material dan/atau Hasil Galian Lainnya</b>	
1.4.2.1	1 m <sup>3</sup> Pembuangan tanah lumpur sejauh 1 km	- M <sup>3</sup>
1.4.2.2	1 m <sup>3</sup> Pembuangan tanah lumpur sejauh 2 km	- M <sup>3</sup>
1.4.2.3	1 m <sup>3</sup> Pembuangan tanah lumpur sejauh 3 km	- M <sup>3</sup>
1.4.2.4	1 m <sup>3</sup> Pembuangan tanah lumpur sejauh 4 km	- M <sup>3</sup>
1.4.2.5	1 m <sup>3</sup> Pembuangan tanah lumpur sejauh 5 km	- M <sup>3</sup>
<b>1.5</b>	<b>Pekerjaan Geotekstil dan Geonembran</b>	
1.5.1	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tipis (>100 s.d. <400 gr/m <sup>2</sup> ), manual (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.1)	- M <sup>2</sup>
1.5.2	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tipis (>100 s.d. <400 gr/m <sup>2</sup> ), semi mekanis (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.1)	- M <sup>2</sup>
1.5.3	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tipis (>400 s.d. <800 gr/m <sup>2</sup> ), manual (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.2)	- M <sup>2</sup>
1.5.4	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tebal sedang (<400 s.d. 800 gr/m <sup>2</sup> ), semi mekanis (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.2)	- M <sup>2</sup>
1.5.5	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tebal sedang (<400 s.d. 800 gr/m <sup>2</sup> ), manual (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.2)	- M <sup>2</sup>
1.5.6	1 m <sup>2</sup> pasangn Geotekstil, Tebal (>800 gr/m <sup>2</sup> ), semi mekanis (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang SDA A.2.02.5b.3)	- M <sup>2</sup>
1.5.7	1 m <sup>2</sup> Pemasangan Geonembran, T = 1,5 m, semi mekanis	- M <sup>2</sup>
1.5.8	1 m <sup>2</sup> Pemasangan Geosynthetic Clay Liner (GCL),semi mekanis	- M <sup>2</sup>
<b>1.6</b>	<b>Pekerjaan Pembongkaran</b>	
1.6.1	Bongkar 1 m <sup>3</sup> pasangn batu (manual) untuk bangunan gedung	- M <sup>3</sup>
1.6.2	Bongkar 1 m <sup>3</sup> pasangn batu dengan jack hammer untuk bangunan gedung	- M <sup>3</sup>
1.6.3	Bongkar 1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah f'c < 20 mpa secara manual (Lihat Permen PU/PR No. 8 2023 Lampiran B.U.4.10.1)	- M <sup>3</sup>
1.6.4	Bongkar 1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah f'c < 20 mpa secara manual (Lihat Permen PU/PR No. 8 2023 Lampiran B.U.4.10.2)	- M <sup>3</sup>
1.6.5	Bongkar 1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah f'c < 20 mpa dengan Jack hammer (Lihat Permen Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	- M <sup>3</sup>
1.6.6	Bongkar 1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah f'c < 20 mpa dengan Jack hammer (Lihat Permen Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	- M <sup>3</sup>
1.6.7	Bongkar 1 m <sup>3</sup> pasangn batu merah secara manual (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.2e.1)	- M <sup>3</sup>
1.6.8	Bongkar 1 m <sup>3</sup> pasangn batu merah dengan jack hammer (Lihat Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.2e.1)	- M <sup>3</sup>

2.1 PEKERJAAN RANGKA ATAP			
2.1.1 Rangka Atap Baja Ringan			
2.1.1.1	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Pelana Rangka Atap Baja Ringan (Canai Dingin) Profil C75	-	M <sup>2</sup>
2.1.1.2	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Jurai/Limasun Rangka Atap Baja Ringan (Canai Dingin) Profil C75	-	M <sup>2</sup>
2.1.2 Rangka Atap Kayu			
2.1.2.1	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Konstruksi Kuda-kuda Konvensional Kayu Kelas I, II & III Bentang sd 6 Meter	-	M <sup>2</sup>
2.1.2.2	Pek. Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Konstruksi Kuda-kuda Expose Kayu Kelas I	-	M <sup>2</sup>
2.1.2.3	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Konstruksi Gondeng Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
2.1.2.4	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Atap Genteng Keramik Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
2.1.2.5	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Atap Genteng Beton Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
2.1.2.6	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Atap Sirap Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
2.2 PEKERJAAN STRUKTUR BETON			
2.2.1 Struktur Atas			
2.2.1.1 Pengulangan Beton			
2.2.1.1.1	1 kg Penulangan kolom untuk BjTP atau BjTS diameter < 12 mm, cara Manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.2	1 kg Penulangan slab untuk BjTP atau BjTS diameter < 12 mm, cara Manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.3	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balk, dan sloof untuk BjTP atau BjTS diameter < 12 mm, cara Manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.4	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balk, sloof, dan shearwall untuk BjTP atau BjTS diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.5	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balk, sloof, dan shearwall untuk BjTP atau BjTS diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.6	1 kg Pemasangan Wiresmesh M6-M10 untuk slab atau dinding atau Ferrocement secara semi mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.7	Menaikkan 1 kg tulangan setiap kenaikan vertikal 4 m ke tapak penasangan secara manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.8	Mengangkat 1 kg tulangan setiap tambahan jarak horizontal 25 m ke tapak penasangan secara manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.1.9	Tambahan 1 kg tulangan setiap kenaikan vertikal 4 m atau tambahan jarak horizontal 25 m ke tapak penasangan secara mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8)	-	Kg
2.2.1.2 Pemasangan 1 m <sup>2</sup> PVC Waterstop			
2.2.1.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> PVC Waterstop lebar 150 mm (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023 Lampiran B)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> PVC Waterstop lebar 150 mm (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023 Lampiran B)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> PVC Waterstop lebar 150 mm (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023 Lampiran B)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3 Pemasangan dan Pembongkaran Relekit			
2.2.1.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk fondasi relipak (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Bekisting Bata Merah (5x1x2x2) cm tebal 5/8 Batu (Setara Campuran ISP : SPP)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk sloof (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk kolom (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk balok (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk plat lantai (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk dinding shearwall (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> bekisting untuk tangga (3 kali pakai) No Uraian Kodate Satuan Koefisien Harga	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.9	Pemasangan bekisting 1 m <sup>2</sup> Jembatan untuk Pengcorban Beton (3 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.10	Bongkar 1 m <sup>2</sup> bekisting secara biasa (termasuk membersihkan dan membersihkan ping-ping) (Lihat Analisis Harian Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.3.11	Bongkar 1 m <sup>2</sup> bekisting secara biasa (termasuk membersihkan dan membersihkan ping-ping) (Lihat Analisis Harian Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air)	-	M <sup>2</sup>
2.2.1.4 Pembuatan s.d. Pengcorban Campuran Beton Secara Mekanis			
2.2.1.4.1	Pembuatan s.d. Pengcorban Campuran Beton Secara Mekanis 2.2.1.4.1.1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 7.5 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.4.2	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 10 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.4.3	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.4.4	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 17 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.4.5	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 20 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.4.6	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 21 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5 Pembuatan s.d. Pengcorban Campuran Beton Secara Semi Mekanis			
2.2.1.5.1	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 10 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.2	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.3	1 m <sup>3</sup> beton mutu rendah Fc 17 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.4	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 20 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.5	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 21 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.6	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 25 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.7	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 28 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.8	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 30 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.9	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 31 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.10	1 m <sup>3</sup> beton mutu sedang Fc 35 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.5.11	1 m <sup>3</sup> Beton Celup Air dengan Aditif secara semi mekanis.	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.6 Pengcorban Campuran Beton Ready Mix			
2.2.1.6.1	Pengcorban Campuran Beton Ready Mix 2.2.1.6.1.1 m <sup>3</sup> Pengcorban Beton menggunakan Ready Mixed (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7 Angkat dan Angkuat Campuran Beton			
2.2.1.7.1	Angkat dan Angkuat Campuran Beton 2.2.1.7.1.1 m <sup>3</sup> beton dicorok pada tapak setiap tambah jarak 25 m, secara Manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7.2	1 m <sup>3</sup> beton dicorok pada tapak setiap kenaikan 4 m <sup>2</sup> , secara Manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7.3	1 m <sup>3</sup> beton dicorok pada tapak setiap kenaikan 4,5 x 1,5 m <sup>2</sup> x 1,5 m = 3,375 m <sup>3</sup> (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7.4	Pengcorban pakai Pompa beton o2,5°, 70 KW, 120 bar, T = 50 m <sup>2</sup> /H=80 m <sup>3</sup> (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7.5	Pengcorban pakai Pompa beton o2,5°, 75 KW, 120 bar, T = 50 m <sup>2</sup> /H=80 m <sup>3</sup> (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.7.6	Pengcorban pakai Pompa beton o2,5°, 75 KW, 120 bar, T = 75 m <sup>2</sup> /H=150 m <sup>3</sup> (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.8 Pemadatan Beton Pada Saat Pengcorban			
2.2.1.8.1	Menyiramai 1 m <sup>3</sup> permukaan beton dengan air selama 4 hari (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.8.2	Menyiramai 1 m <sup>3</sup> permukaan beton menggunakan media kain terpal selama 4 hari (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.9 Pelaksanaan Curing (Pemeliharaan)			
2.2.1.9.1	Mengenangi 1 m <sup>3</sup> permukaan beton dengan air selama 4 hari (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.9.2	Menyiramai 1 m <sup>3</sup> permukaan beton menggunakan media kain terpal selama 4 hari (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.9.3	Menyiramai 1 m <sup>3</sup> permukaan beton menggunakan media karung goni selama 4 hari (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.10 Kolom/Balk Praktis			
2.2.1.10.1	Pembuatan 1 m <sup>3</sup> kolom praktis beton bertulang (11x11).	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.10.2	Pembuatan 1 m <sup>3</sup> balk praktis beton bertulang (10x15)	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.11 Grouting			
2.2.1.11.1	1 m <sup>3</sup> Pekerjaan Grouting secara manual	-	M <sup>3</sup>
2.2.1.11.2	1 kg Pekerjaan Grouting secara injeksi	-	Kg
2.2.2 Struktur Bawah			
2.2.2.1 Fondasi Menerus Batu Belah			
2.2.2.1.1	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Batu Kosong (Aanstamping) untuk Fondasi Gedung.	-	M <sup>3</sup>

	2.2.2.1.2	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe M (17.2 MPa), cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.1a.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.3	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe M (17.2 MPa), cara semi mekanis (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.02.1a.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.4	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe S (12.5 MPa), cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.1b.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.5	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe S (12.5 MPa), cara semi mekanis (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.02.1b.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.6	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe N (5.2 MPa), cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.1c.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.7	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe N (5.2 MPa), cara semi mekanis (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.02.1c.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.8	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe O (2.4 MPa), cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.1.02.1d.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.9	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah Mortar Tipe O (2.4 MPa), cara semi mekanis (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.02.1d.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.10	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah campuran 1 SP : 6 PP, cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air P.01.c.1.a).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.1.11	Pemasangan 1 m <sup>3</sup> Fondasi Batu Belah campuran 1 SP : 6 PP, cara manual (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air P.01.c.1.a).	-	M <sup>3</sup>
2.2.2.2	<b>Fondasi Sumur Beton Sillop</b>			
	2.2.2.2.1	1 m <sup>3</sup> Fondasi Beton Sillop, 60% Beton fc' 15 MPa : 40% Batu Belah untuk Volume > 200 m <sup>3</sup> secara manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perindustrian)	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.2.2	1 m <sup>3</sup> Fondasi Beton Sillop, 60% Beton fc' 15 MPa : 40% Batu Belah untuk Volume > 200 m <sup>3</sup> secara manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perindustrian)	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.2.3	1 m <sup>3</sup> Fondasi Beton Sillop, 60% Beton fc' 15 MPa : 40% Batu Belah untuk Volume > 200 m <sup>3</sup> secara semi-mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perindustrian)	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.2.4	1 m <sup>3</sup> Fondasi Beton Sillop, 70% Beton fc' 15 MPa : 30% Batu Belah untuk Volume > 200 m <sup>3</sup> secara manual (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perindustrian)	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.2.5	1 m <sup>3</sup> Fondasi Beton Sillop, 70% Beton fc' 15 MPa : 30% Batu Belah untuk Volume > 200 m <sup>3</sup> secara semi-mekanis (Lihat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perindustrian)	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.2.6	1 m <sup>3</sup> Fondasi Sumur, Diameter 100 cm Maspit.	-	M <sup>3</sup>
2.2.2.3	<b>Fondasi Strauss Pile Dan Bored Pile</b>			
	2.2.2.3.1	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 20 cm pada tanah lunak (Manual).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.2	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 20 cm pada tanah Sedang (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2a.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.3	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 20 cm pada tanah keras, sangat padat, dan batuan jarak (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2a.3).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.4	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 20 cm pada tanah keras, sangat padat, dan batuan jarak (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2a.4).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.5	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 30 cm pada tanah lunak (Manual).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.6	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 30 cm pada tanah Sedang (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.7	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 30 cm pada tanah keras, sangat padat, dan batuan jarak (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.3).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.8	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 30 cm pada tanah berbatu (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.4).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.9	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 40 cm pada tanah lunak (Manual).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.10	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 40 cm pada tanah Sedang (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.5).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.11	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 40 cm pada tanah keras, sangat padat, dan batuan jarak (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.6).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.12	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 40 cm pada tanah berbatu (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2b.7).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.13	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 50 cm pada tanah lunak (Manual).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.14	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 50 cm pada tanah Sedang (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2d.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.15	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 50 cm pada tanah keras, sangat padat, dan batuan jarak (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2d.3).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.16	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 50 cm pada tanah berbatu (Manual) (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.2.05.2d.4).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.17	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 60 cm (Mekanis) untuk bangunan gedung.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.18	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 80 cm (Mekanis) untuk bangunan gedung.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.19	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 100 cm (Mekanis) untuk bangunan gedung.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.3.20	Pengeboran 1 m <sup>3</sup> Lubang Bored Pile φ 120 cm (Mekanis) untuk bangunan gedung.	-	M <sup>3</sup>
2.2.2.4	<b>Fondasi Tiang Pancang</b>			
	2.2.2.4.1	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Δ 28 cm secara mekanis.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.2	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Δ 32 cm secara mekanis.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.3	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 20 cm x 20 cm secara mekanis.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.4	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 25 cm x 25 cm secara mekanis.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.5	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 30 cm x 30 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.6	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 35 cm x 35 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.7	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 40 cm x 40 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.8	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 45 cm x 45 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.9	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Tiang Beton Persegi 50 cm x 50 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.10	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 30 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.11	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 35 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.12	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 40 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.13	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 45 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.14	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 50 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.15	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Span Pile Diameter 60 cm secara mekanis	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.16	Per-m <sup>3</sup> pengelasan Tiang Beton rebul 5 mm (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.3.05.4a.1).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.17	Per-m <sup>3</sup> pengelasan Tiang Beton rebul 6 mm (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.3.05.4a.2).	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.18	Per-m <sup>3</sup> pengelasan Tiang Beton rebul 8 mm.	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.4.19	Per-m <sup>3</sup> pengelasan Tiang Beton rebul 10 mm (Lihat Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Sumber Daya Air A.3.05.4a.3).	-	M <sup>3</sup>
2.2.2.5	<b>Concrete Sheet Pile</b>			
	2.2.2.5.1	Per-m <sup>3</sup> penetrasi turap beton pre-cast 12 x 30 cm; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 100 kg/m <sup>3</sup> .	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.5.2	Per-m <sup>3</sup> penetrasi turap beton pre-cast 15 x 40 cm; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 150 kg/m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.5.3	Per-m <sup>3</sup> penetrasi turap beton pre-cast 22 X 50 cm; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 275 kg/m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.5.4	Per-m <sup>3</sup> penetrasi turap beton pre-cast 32 x 50 cm; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 400 kg/m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.5.5	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Turap Beton tulang pre-cast W-400; lebar 1.0 m; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 350 kg/m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>
	2.2.2.5.6	Per-m <sup>3</sup> penetrasi Turap Beton tulang pre-cast W-600; lebar 1.0 m; pig - 4 m <sup>2</sup> ; berat 375 kg/m <sup>3</sup>	-	M <sup>3</sup>
2.3	<b>PEKERJAAN STRUKTUR BAJA</b>			
2.3.1	<b>Struktur Atas</b>			
	2.3.1.1	1 kg Pabrikasi dan Ereksi Baja Profil	-	Kg
	2.3.1.2	1 kg Pemasangan angkur	-	Kg
	2.3.1.3	1 kg Pemasangan bent	-	Kg

2.3.2 Struktur Bawah			
2.3.2.1 Fondasi Tiang Pancang Baja			
<b>2.4 PEKERJAAN STRUKTUR BETON PRACETAK</b>			
<b>2.4.1 Pembuatan Bekisting</b>			
2.4.1.1	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Bekisting untuk Pelat Beton Pracetak Komponen Modular Bangunan Gedung (5 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.4.1.2	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Bekisting untuk Balok Beton Pracetak (10-12 kali pakai)	-	M <sup>2</sup>
2.4.1.3	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Bekisting untuk Kolom Beton Pracetak (10-12 kali pakai).	-	M <sup>2</sup>
2.4.1.4	Pemasangan 1 titik Bekisting Joint Pracetak.	-	Titik
<b>2.4.2 Pemasangan Dan Membumka Cetakan</b>			
2.4.2.1	Pemasangan dan Membumka Cetakan 1 buah Komponen Pelat Beton Pracetak	-	Buah
2.4.2.2	Pemasangan dan Membumka Cetakan 1 buah Komponen Balok Beton Pracetak	-	Buah
2.4.2.3	Pemasangan dan Membumka Cetakan 1 buah Komponen Kolom Beton Pracetak	-	Buah
<b>2.4.3 Penangan/Menebar Beton</b>			
2.4.3.1	Penangan/Menebar Beton 1 m <sup>3</sup> untuk Pelat Beton Pracetak	-	M <sup>3</sup>
2.4.3.2	Penangan/Menebar Beton 1 m <sup>3</sup> untuk Balok Beton Pracetak	-	M <sup>3</sup>
2.4.3.3	Penangan/Menebar Beton 1 m <sup>3</sup> untuk Kolom Beton Pracetak	-	M <sup>3</sup>
<b>2.4.4 Pemindahan Komponen Pracetak</b>			
2.4.4.1	Pemindahan 1 buah Komponen untuk Pelat Pracetak ( $\pm 20$ m)	-	Buah
2.4.4.2	Pemindahan 1 buah Komponen untuk Balok Pracetak ( $\pm 20$ m)	-	Buah
2.4.4.3	Pemindahan 1 buah Komponen untuk Kolom Pracetak ( $\pm 20$ m)	-	Buah
<b>2.4.5 Pemasangan Dan Ereksi Komponen Pracetak</b>			
2.4.5.1	Pemasangan 1 buah Komponen untuk Pelat Beton Pracetak Kesiian Lantai Ereksi Pelan Hingga 24 Lantai	-	Buah
2.4.5.2	Pemasangan 1 buah Komponen Balok Pracetak Beserta Indeks Kesiian Lantai Ereksi Balok Hingga 24 Lantai.	-	Buah
2.4.5.3	Erekxi 1 buah komponen untuk pelat pracetak	-	Buah
2.4.5.4	Erekxi 1 buah komponen untuk balok pracetak	-	Buah
2.4.5.5	Erekxi 1 buah komponen untuk kolom pracetak	-	Buah
2.4.5.6	Upah 1 titik Pekerjaan Grout pada Joint Beton Pracetak	-	Titik
2.4.5.7	Upah 1 titik Joint dengan Sling	-	Titik
<b>2.4.6 Produksi Lahan</b>			
2.4.6.1	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> lahan produksi tebal 8 cm beton f'c = 14.5 MPa, slump (120: 20) mm	-	M <sup>2</sup>
2.4.6.2	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> lahan produksi tebal 10 cm beton f'c = 14.5 MPa, slump (120: 20) mm	-	M <sup>2</sup>
2.4.6.3	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> lahan produksi tebal 12 cm beton f'c = 14.5 MPa, slump (120: 20) mm	-	M <sup>2</sup>
2.4.6.4	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> lahan produksi tebal 15 cm beton f'c = 14.5 MPa, slump (120: 20) mm	-	M <sup>2</sup>
<b>2.5 PEKERJAAN STRUKTUR BETON PRATEGANG</b>			
2.5.1	Pemasangan 1 kg kabel prategang (prestressed) polos/strands	-	Kg
<b>2.6 PEKERJAAN STRUKTUR BETON PRATEGANG</b>			
<b>2.6.1 Struktur Atas</b>			
<b>2.6.2 Pemasangan Tiang Kayu/Cerucuk Bambu/Dolken</b>			
2.6.2.1	Per-m <sup>2</sup> Penetrasi Tiang Pancang Kayu atau Dolken ø 6-8 cm (Lihat	-	M <sup>2</sup>
2.6.2.2	Per-m <sup>2</sup> Penetrasi Tiang Kayu Gelondongan ø 18 - 20 cm (Lihat	-	M <sup>2</sup>
2.6.2.3	1 m <sup>2</sup> Turap bambu dari geribig bambu secara manual, JAT < 0,5 m	-	M <sup>2</sup>
<b>2.7 PEKERJAAN STRUKTUR BETON PRATEGANG</b>			
2.7.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pipa Seling-seling	-	M <sup>2</sup>
2.7.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.4	1 m <sup>3</sup> kawat bronjong digalvanis, lubang heksagonal 80 x 100mm;	-	M <sup>3</sup>
2.7.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
2.7.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Ijuk Tebal 10 cm	-	M <sup>2</sup>
<b>3 PEKERJAAN ARSITEKTUR</b>			
<b>3.1 PEKERJAAN PENUTUP ATAP</b>			
<b>3.1.1 ATAP GENTENG</b>			
3.1.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Genteng Palontong Kecil	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Genteng Kodok Glazuur	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Genteng Palontong Besar	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Genteng Beton	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Genteng Palontong Kecil	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Genteng Kodok Glazaur	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Genteng Palontong Besar	-	M <sup>2</sup>
3.1.1.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Genteng Beton	-	M <sup>2</sup>
<b>3.1.2 ATAP SERAT SEMEN GELOMBANG</b>			
3.1.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 92cm x 250cm x 5 mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 92cm x 225cm x	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 92cm x 200cm x	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 92cm x 180cm x	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 105cm x 270cm x 4mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 105cm x 300cm x 5mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 105cm x 240cm x 5mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 105cm x 210cm x 5mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 105cm x 150cm x 5mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.10	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 108cm x 300cm x 6mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.11	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 108cm x 270cm x 6mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.12	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 108cm x 240cm x 6mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.13	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 108cm x 210cm x 6mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.14	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Serat Semen Gelombang 108cm x 180cm x 6mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.15	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Setel Gelombang 92 cm	-	M <sup>2</sup>
3.1.2.16	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Nok/Bubung Setel Gelombang 105 cm	-	M <sup>2</sup>

3.1.2.17	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Setel Gelombang 108 cm	-	M'
3.1.2.18	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Paten (Permanen) 92 cm	-	M'
3.1.2.19	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Paten (Permanen) 105 cm	-	M'
3.1.2.20	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Paten (Permanen) 108 cm	-	M'
3.1.2.21	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Setel Rata 92 cm	-	M'
3.1.2.22	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Setel Rata 105 cm	-	M'
3.1.2.23	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Setel Rata 108 cm	-	M'
<b>3.1.3 PENUTUP ATAP LAINNYA</b>			
3.1.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Seng Gelombang 105cm x180cm	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Aluminium Gelombang 95cm x 180cm	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Sirap Kayu	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Fibreglass 90cm x 180cm	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap UPVC	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Aspal/Bitumen	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Metal Lembaran	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Metal Menerus Tebal 0.4 mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Atap Kaca Ketebalan 8/10/12mm	-	M <sup>2</sup>
3.1.3.10	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Atap Seng Gelombang	-	M'
3.1.3.11	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Atap Aluminium Gelombang	-	M'
3.1.3.12	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Atap Sirap Kayu	-	M'
3.1.3.13	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Genteng Aspal/Bitumen	-	M'
3.1.3.14	Pemasangan 1 m' Nok/Bubung Genteng Metal	-	M'
<b>3.2 PEKERJAAN INSULASI</b>			
3.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lembaran Insulasi Atap	-	M <sup>2</sup>
3.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lembaran Insulasi Atap	-	M <sup>2</sup>
3.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lembaran Insulasi Atap	-	M <sup>2</sup>
<b>3.3 PEKERJAAN AKSESORIS ATAP</b>			
3.3.1	Pemasangan 1 m' Talang Datar/Juni Seng BJLS 28 Lebar 90 cm	-	M'
3.3.2	Pemasangan 1 m' Talang ½ Lingkaran D-15 cm, Seng Pelat BJLS 30	-	M'
3.3.3	Pemasangan 1 m' Lisplank Ukuran (3 x 20) cm, Kayu Kelas I atau Kelas II	-	M'
3.3.4	Pemasangan 1 m' Lisplank Ukuran (3 x 30) cm, Kayu Kelas I atau Kelas II	-	M'
3.3.5	Pemasangan 1 m' Lisplank Non kayu (GRC, Serat Semen) Lebar 30cm	-	M'
3.3.6	Pemasangan 1 m' Lisplank Non kayu (GRC, Serat Semen) Lebar 20cm	-	M'
3.3.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lapisan Aluminium Foil	-	M <sup>2</sup>
<b>3.4 PEKERJAAN WATERPROOFING</b>			
3.4.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Waterproofing Membran Bakar	-	M <sup>2</sup>
3.4.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Waterproofing Cristalin	-	M <sup>2</sup>
3.4.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Waterproofing Semen Base	-	M <sup>2</sup>
3.4.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Waterproofing Acrylic Base	-	M <sup>2</sup>
<b>3.5 PEKERJAAN LANGIT-LANGIT (PLAFON)</b>			
<b>3.5.1 LANGIT-LANGIT (PLAFON) AKUSTIK</b>			
3.5.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Akustik Ukuran 30 x 30 cm	-	M <sup>2</sup>
3.5.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Akustik Ukuran 30 x 60 cm	-	M <sup>2</sup>
3.5.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Akustik Ukuran 60 x 120 cm	-	M <sup>2</sup>
3.5.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Akustik Ukuran 60 x 120 cm dengan Rakuga Aluminium	-	M <sup>2</sup>
<b>3.5.2 LANGIT-LANGIT (PLAFON) LAINNYA</b>			
3.5.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Papan Gypsum, Tebal 9 mm	-	M <sup>2</sup>
3.5.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Serat Semen, Tebal 4 mm, 5 mm, dan 6 mm	-	M <sup>2</sup>
3.5.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Kayu Lapis, Tebal 3 mm, 4 mm dan 6 mm	-	M <sup>2</sup>
3.5.2.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Lambrisering Kayu, Tebal 9 mm	-	M <sup>2</sup>
3.5.2.5	Pemasangan 1 m' List Langit-langit (Plafon) Kayu Profil	-	M'
3.5.2.6	Pemasangan 1 m' List Langit-langit (Plafon) Gypsum	-	M'
3.5.2.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Langit-langit (Plafon) Aluminium Spandrel	-	M <sup>2</sup>
<b>3.5.3 RANGKA LANGIT-LANGIT (PLAFON)</b>			
3.5.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Langit-langit (Plafon) Besi Hollow 40.40	-	M <sup>2</sup>
3.5.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Besi Hollow Galvanis 40-40 mm, Modul 60 x 60 cm, untuk 1 Langit-langit (Plafon)	-	M <sup>2</sup>
3.5.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Langit-langit (Plafon) (50 x 100) cm, Kayu Kelas II atau III	-	M <sup>2</sup>
3.5.3.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Langit-langit (Plafon) (60 x 60) cm, Kayu Kelas II atau III	-	M <sup>2</sup>
<b>3.6 PEKERJAAN PASANGAN DINDING</b>			
<b>3.6.1 DINDING BATA MERAH</b>			
3.6.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal 1 Batu dengan Mortar Tipe M,f,c' 17, 3 MPa (Setara Campuran ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal 1 Batu dengan Mortar Tipe S,f,c' 12, 5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal 1 Batu dengan Mortar Tipe N,f,c' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal 1 Batu dengan Mortar Tipe O, f,c' 2,4 MPa (Setara Campuran ISP : 5PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal 1 Batu Campuran ISP : 6PP	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal ½ Batu dengan Mortar Tipe M, f,c' 17, 7 MPa (Setara Campuran ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal ½ Batu dengan Mortar Tipe S, f,c' 12, 5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal ½ Batu dengan Mortar Tipe N,f,c' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal ½ Batu dengan Mortar Tipe O, f,c' 2,4 MPa (Setara Campuran ISP : 5PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.1.10	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Merah Tebal ½ Batu Campuran ISP : 6PP	-	M <sup>2</sup>
<b>3.6.2 DINDING CONBLOCK</b>			
3.6.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB20 dengan Mortar Tipe S,f,c' 12, 5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB20 Campuran ISP : 4PP dengan Mortar Tipe N,f,c' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB15 dengan Mortar Tipe S, f,c' 12,5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.2.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB15 dengan Mortar Tipe N, f,c' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.2.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB10 dengan Mortar Tipe S, f,c' 12,5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
3.6.2.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Conblock HB10 dengan Mortar Tipe N, f,c' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.6.3 DINDING ROSTER</b>			

	3.6.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Kerawang (Rooster) 12x11x24 dengan Mortar Tipe S,f' 12, 5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
	3.6.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Kerawang (rooster) 12x11x24 dengan Mortar Tipe N,f' 5,2 MPa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
	3.6.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Berongga Ekspose 12x11x24 dengan Mortar Tipe S,f' 12, 5 MPa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
	3.6.3.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Glass Block 20x20 cm, 1 PC : 3 PP	-	M <sup>2</sup>
<b>3.6.4 DINDING BATA RINGAN</b>				
	3.6.4.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Ringan Tebal 7,5 cm dengan Mortar Siap Pakai	-	M <sup>2</sup>
	3.6.4.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Ringan Tebal 10 cm dengan Mortar Siap Pakai	-	M <sup>2</sup>
	3.6.4.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Ringan Tebal 20 cm dengan Mortar Siap Pakai	-	M <sup>2</sup>
<b>3.6.5 DINDING BATAKO</b>				
	3.6.5.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Batako dengan Mortar Tipe S,f' 12, 5 Mpa (Setara Campuran ISP : 3PP)	-	M <sup>2</sup>
	3.6.5.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Batako dengan Mortar Tipe N,f' 5,2 Mpa (Setara Campuran ISP : 4PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.7 PEKERJAAN PLESTERAN DAN ACIAN</b>				
	3.7.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 1PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 2PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 3PP Tebal 15mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 4PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 5PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran ISP : 6PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran Mortar Siap Pakai (Semen Instan) Tebal 10 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Acian	-	M <sup>2</sup>
	3.7.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Berapen 1SP : 5PP Tebal 15 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.10	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran Skoring 1SP : 3PP Lebar 10 cm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.11	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran Serbuk Batu Granit 1SP : 2 granit, Tebal 10 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.12	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plesteran Serbuk Batu Traso 1SP : 2 Traso, Tebal 10 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.7.13	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kamprotan untuk Finishing 1SP : 2PP	-	M <sup>2</sup>
	3.7.14	Pemasangan Finishing 1 m <sup>2</sup> Dinding Sif Pasangan Bata Merah	-	M <sup>2</sup>
<b>3.8 PEKERJAAN PENGECATAN DAN PELITURAN</b>				
	3.8.1	Pengikisan/Pengerokan 1m <sup>2</sup> Permukaan Cat Lama (Cat Minyak)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.2	Pencucian 1 m <sup>2</sup> Bidang Permukaan Tembok yang Perlu dicat	-	M <sup>2</sup>
	3.8.3	Pengerokan 1 m <sup>2</sup> Karat pada Permukaan Baja Cara Manual	-	M <sup>2</sup>
	3.8.4	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu Baru (1 Lapis Plamaur, 1 Lapis Cat Dasar, 2 Lapis Cat Penutup)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.5	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu Baru (1 Lapis Plamaur, 1 Lapis Cat Dasar, 3 Lapis Cat Penutup)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.6	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu dengan Teak Oil	-	M <sup>2</sup>
	3.8.7	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu dengan Pelitur	-	M <sup>2</sup>
	3.8.8	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu dengan Cat Residu atau Ter	-	M <sup>2</sup>
	3.8.9	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Bidang Kayu dengan Vernis	-	M <sup>2</sup>
	3.8.10	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Tembok Baru (1 Lapis Plamaur, 1 Lapis Cat Dasar, 2 Lapis Cat Penutup)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.11	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Tembok Lama (1 Lapis Cat Dasar, 2 Lapis Cat Penutup)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.12	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Tembok Baru dengan Kapur Padam (Kapur Pemutih)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.13	Pelaburan 1 m <sup>2</sup> Tembok Lama dengan Kapur Padam (Kapur Pemutih)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.14	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja Galvanis 3 Lapis Cat Terakhir secara Sempat	-	M <sup>2</sup>

	3.8.15	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja Galvanis secara Manual Sistem 3 Lapis	-	M <sup>2</sup>
	3.8.16	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja dengan Menie Besi Chromate)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.17	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja dengan Menie Besi Chromate) dengan Perancah	-	M <sup>2</sup>
	3.8.18	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja Galvanis secara Manual 4 Lapis	-	M <sup>2</sup>
	3.8.19	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Permukaan Baja Galvanis secara Manual Sistem 1 Lapis Cat Penutup	-	M <sup>2</sup>
	3.8.20	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Plafond (1 Lapis Cat Dasar dan 2 Lapis Cat Penutup)	-	M <sup>2</sup>
	3.8.21	Pengecatan 1 m <sup>2</sup> Cat Epoxy Tebal 2 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.8.22	Pelituran 1 m <sup>2</sup> dengan Pelitur Melamic	-	M <sup>2</sup>

<b>3.9 PEKERJAAN PENUTUP LANTAI</b>			
<b>3.9.1 UBIN PC</b>			
3.9.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin PC Abu-abu Ukuran 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin PC Abu-abu Ukuran 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin PC Abu-abu Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin PC Abu-abu Ukuran 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.1.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin PC Abu-abu Ukuran 10 s.d. 15 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.1.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin PC Abu-abu Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.2 UBIN WARNA</b>			
3.9.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Warna Ukuran 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Warna Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Warna Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.2.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Warna Ukuran 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.2.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Warna Ukuran 10 s.d. 15 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.3 UBIN TERASO</b>			
3.9.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Teraso Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Teraso Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Teraso Cor di Tempat, Tebal 3cm	-	M <sup>2</sup>
3.9.3.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teraso Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.3.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teraso Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.4 HOMOGENEOUS TILE</b>			
3.9.4.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Homogenous Tile Ukuran 30 x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.4.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Homogenous Tile Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.4.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Homogenous Tile Ukuran 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.4.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Homogenous Tile Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.4.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Homogenous Tile Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.4.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Homogenous Tile Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.5 UBIN GRANIT</b>			
3.9.5.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Granit Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.5.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Granit Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.5.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Granit Ukuran 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.5.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Granit Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.5.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Granit Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.5.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Granit Ukuran 10 s.d. 15 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.6 UBIN TERALUX</b>			
3.9.6.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Teralux Marmer Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Teralux Marmer Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Teralux Marmer Ukuran 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Kerang Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Kerang Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Kerang Ukuran 10 s.d. 15 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Marmer Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Marmer Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.6.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Ubin Teralux Marmer Ukuran 10 s.d. 15 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>

3.9.7 KERAMIK ARTISTIK			
3.9.7.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Artistik Ukuran 8 cm x 8 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.7.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Artistik Ukuran 10 cm x 10 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.7.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Artistik Ukuran 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.7.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Artistik Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.7.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Artistik Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.7.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Internal Cove Artistik 5 cm x 5 cm x 20cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>

<b>3.9.8 KERAMIK</b>			
3.9.8.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Ukuran 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Ukuran 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Ukuran 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Keramik Ukuran 30 s.d 40 cm untuk Variasi/Border (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Keramik Ukuran 10 s.d. 15 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Keramik Ukuran 10 s.d. 15 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Keramik Ukuran 10 s.d. 15 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.9.8.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Keramik Ukuran 10 s.d. 15 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.9.9 PENUTUP LANTAI LAINNYA</b>			
3.9.9.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Marmer Ukuran 100 cm x 100 cm	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Karpet	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Underlayer (Pelapis Bawah Karpet)	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Parquet Kayu Solid	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Engineering Wood	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Kayu Tebal 2 cm Lebar 10 cm	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Vinyl Ukuran 30cm x 30cm	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Plint Vinyl 15cm x 30cm	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Floor Hardener	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.10	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai UPVC Decking	-	M <sup>2</sup>
3.9.9.11	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Lantai Ubin Tenso, Granite, Marmer	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10 PEKERJAAN PENUTUP DINDING</b>			
<b>3.10.1 BINDING KERAMIK</b>			
3.10.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Keramik Artisitik 10 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Keramik Artisitik 5 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Keramik 10 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Keramik 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10.2 BINDING HOMOGENEOUS TILE</b>			
3.10.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Homogeneous Tile 30 cm x 30 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Homogeneous Tile 40 cm x 40 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.2.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Homogeneous Tile 60 cm x 60 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10.3 BINDING PORSELEN</b>			
3.10.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Porselen 11 cm x 11 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.3.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Porselen 10 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
3.10.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Porselen 20 cm x 20 cm (ISP : 2PP)	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10.4 BINDING BATU ALAM</b>			
3.10.4.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Bata Pelapis 3 cm x 7 cm x 24 cm	-	M <sup>2</sup>
3.10.4.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Batu Paras	-	M <sup>2</sup>
3.10.4.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Batu Tempel Hitam	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10.5 PENUTUP BINDING LAINNYA</b>			
3.10.5.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Wallper Lebar 50 cm	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Pemisah Plywood Rangkap, Rangka Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Lambriising dari Papan Kayu Kelas I	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Lambriising dari Papan Kayu Kelas I	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Dinding Blilik, Rangka Kayu Kelas III atau IV	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.6	Pemasangan Kering 1 m <sup>2</sup> Dinding Marmer 100 cm x 100 cm, tebal 2 cm	-	M <sup>2</sup>
3.10.5.7	Pemasangan Basah 1 m <sup>2</sup> Dinding Marmer 100 cm x 100 cm, tebal 2 cm	-	M <sup>2</sup>
<b>3.10.6 RANGKA DINDING</b>			
3.10.6.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Besi Hollow Galvanis 40 x 40 mm, Modul 60 x 120 cm, untuk Partisi	-	M <sup>2</sup>
3.10.6.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rangka Dinding Pemisah (60 x 120) cm Kayu kelas II atau III	-	M <sup>2</sup>
<b>3.11 PEKERJAAN PINTU DAN JENDELA</b>			
<b>3.11.1 PINTU</b>			
3.11.1.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rolling Door Besi	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Rolling Door Aluminium	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Lipat (Folding Door) PVC	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Aluminium Strip Lebar 8 cm	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Kaca Rangka Aluminium	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Jendela Kaca Rangka Aluminium	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.7	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Klamp Standar, Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.8	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Klamp Sederhana, Kayu Kelas III	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.9	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Klamp Standar, Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.10	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pintu dan Jendela Jalus Kayu Kelas I atau II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.11	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pintu dan Jendela Jalus Kayu Kelas I atau II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.12	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pintu Panel, Kayu Kelas I atau II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.12	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pintu Panel Plywood Rangkap, Rangka Kayu Kelas II Tertutup (Lebar Sampai 90 cm)	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.13	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Pintu Plywood Rangkap, Rangka Expose Kayu Kelas I atau II	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.14	Pembuatan dan Pemasangan 1 buah Pintu Panel Kayu Lapis Timbal di Tengah (khusus RS Laboratorium/R.Radiologi)	-	Buah
3.11.1.15	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Besi Pelat Baja Tebal 2 mm Rangkap, Rangka Baja Siku	-	M <sup>2</sup>
3.11.1.16	Pemasangan 1 buah Pintu Besi Tahan Api	-	Buah
3.11.1.17	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Pintu Engineering wood	-	M <sup>2</sup>
<b>3.11.2 JENDELA</b>			
3.11.2.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Jendela Nako Aluminium	-	M <sup>2</sup>
3.11.2.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Jendela Nako dan Tralis	-	M <sup>2</sup>
<b>3.11.3 KUSEN PINTU DAN JENDELA</b>			
3.11.3.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kusen Aluminium	-	M <sup>2</sup>
3.11.3.2	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kusen Pintu dan Kusen Jendela,Kayu Kelas I (Khusus 6 cm x 12 cm)	-	M <sup>2</sup>
3.11.3.3	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kusen Pintu dan Kusen Jendela,Kayu Kelas I (Khusus 6 cm x 15 cm)	-	M <sup>2</sup>
3.11.3.4	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kusen Pintu dan Kusen Jendela,Kayu Kelas II atau III (Khusus 6 cm x 12 cm)	-	M <sup>2</sup>
3.11.3.5	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kusen Pintu dan Kusen Jendela,Kayu Kelas II atau III (Khusus 6 cm x 15 cm)	-	M <sup>2</sup>

	3.11.3.6	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Jalus Kusen, Kayu Kelas I atau II	-	M <sup>2</sup>
<b>3.11.4 AKSESORIS PINTU DAN JENDELA</b>				
	3.11.4.1	Pemasangan 1 Buah Kunci Tanam Antik	-	Buah
	3.11.4.2	Pemasangan 1 Buah Kunci Tanam Biasa	-	Buah
	3.11.4.3	Pemasangan 1 Buah Kunci Tanam Kamar Mandi	-	Buah
	3.11.4.4	Pemasangan 1 Buah Kunci Tanam Silinder	-	Buah
	3.11.4.5	Pemasangan 1 Buah Engsel Pintu	-	Buah
	3.11.4.6	Pemasangan 1 Buah Engsel Tanam (Floor Hinge)	-	Buah
	3.11.4.7	Pemasangan 1 Buah Door Closer	-	Buah
	3.11.4.8	Pemasangan 1 Buah Door Holder	-	Buah
	3.11.4.9	Pemasangan 1 Buah Door Stop	-	Buah
	3.11.4.10	Pemasangan 1 Buah Rel Pintu Dorong	-	Buah
	3.11.4.11	Pemasangan 1 Buah Venetions Blinds dan Vertical Blinds	-	Buah
	3.11.4.12	Pemasangan 1 Buah Teralis Besi Strip (2 x 3) m	-	Buah
	3.11.4.13	Pemasangan 1 Buah Kawat Nyamuk	-	Buah
	3.11.4.14	Pemasangan 1 Buah Kunci Slot (Grendel) untuk Jendela	-	Buah
	3.11.4.15	Pemasangan 1 Buah Engsel Jendela Kupu-Kupu	-	Buah
	3.11.4.16	Pemasangan 1 Buah Engsel Angin	-	Buah
	3.11.4.17	Pemasangan 1 Buah Spring Knip untuk Jendela	-	Buah
	3.11.4.18	Pemasangan 1 Buah Kait Angin	-	Buah
	3.11.4.19	Pemasangan 1 Buah Kunci Lemari	-	Buah
	3.11.4.20	Pemasangan 1 Buah Grendel	-	Buah
	3.11.4.21	Pemasangan 1 Buah Grendel Tanam	-	Buah
	3.11.4.22	Pemasangan 1 Buah Rel Pintu Sorong	-	Buah
<b>3.12 PEKERJAAN KACA</b>				
	3.12.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Sunscreen Aluminium	-	M <sup>2</sup>
	3.12.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Polos Tebal 3 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Polos Tebal 5 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Polos Tebal 6 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Polos Tebal 8 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.6	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Buram Tebal 12 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.7	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Cermin Tebal 5 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.8	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Cermin Tebal 8 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.9	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Wireglassed Tebal 5 m	-	M <sup>2</sup>
	3.12.10	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Patin Tebal 5 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.11	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Laminated Tebal 16 mm (8mm double)	-	M <sup>2</sup>
	3.12.12	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Laminated Tebal 16 mm (8mm double)dengan aluminium frame	-	M <sup>2</sup>
	3.12.13	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Tempered Tebal 12 mm	-	M <sup>2</sup>
	3.12.14	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kaca Laminated Tebal 12 mm dengan Aluminium Frame	-	M <sup>2</sup>
<b>3.13 PEKERJAAN BESI DAN ALUMINUM</b>				
	3.13.1	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Shalimar Aluminum	-	M <sup>2</sup>
	3.13.2	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Profil Jalus Aluminium	-	M <sup>2</sup>
	3.13.3	Pengelasan 1 m <sup>2</sup> dengan Las Listrik	-	M <sup>2</sup>
	3.13.4	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Railing Besi Pengaman Tinggi 1.2m	-	M <sup>2</sup>
	3.13.5	Pembuatan dan Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Railing Tangga/Ramp and Hand Rail Tinggi 0.85 m dan 0.65 m	-	M <sup>2</sup>
<b>3.14 PEKERJAAN KAYU</b>				
	3.14.1	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Plywood Rangkap, Rangka Expose Kayu Kelas I	-	M <sup>2</sup>
	3.14.2	Pembuatan 1 m <sup>2</sup> Plywood Rangkap Lapis Formika, Rangka Expose Kayu Kelas II	-	M <sup>2</sup>
<b>3.15 PEKERJAAN MONUMEN DAN ORNAMEN</b>				
	3.15.1	Pembuatan 1 Buah Komponen Bangunan dengan Ornamen	-	Buah
<b>3.16 PEKERJAAN SIGNAGE</b>				
	3.16.1	Pemasangan Logo PU Pelat Besi Finish Cat ukuran 80 cm x 80 cm	-	Buah
	3.16.2	Pemasangan Signage dengan Pelat Besi	-	Pasang
	3.16.3	Pemasangan Signage dengan Acrylic	-	Pasang
	3.16.4	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Signage dengan Cutting	-	M <sup>2</sup>
	3.16.5	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Marka dengan Cat Thermoplast	-	M <sup>2</sup>
<b>3.17 PEKERJAAN SANITAIR</b>				
	3.17.1	Dalam proses pengembangan dan kajian untuk pemutakhiran Surat Edaran ini.		
<b>3.18 PEKERJAAN SANITAIR</b>				
<b>3.18.1 WASTAFEL</b>				
	3.18.1.1	Pemasangan 1 Buah Wastafel	-	Buah
<b>3.18.2 KITCHEN SINK</b>				
	3.18.2.1	Pemasangan 1 Buah Bak Cuci Piring Stainlesssteel	-	Buah
	3.18.2.2	Pemasangan 1 Buah Bak Cuci Piring Teraso	-	Buah
<b>3.18.3 KLOSET</b>				
	3.18.3.1	Pemasangan 1 Buah Closet Duduk/Monoblock	-	Buah
	3.18.3.2	Pemasangan 1 Buah Closet Jongkok	-	Buah
	3.18.3.3	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> Kubikel Toilet	-	M <sup>2</sup>
<b>3.18.4 URINOIR</b>				
	3.18.4.1	Pemasangan 1 Buah Urinoir	-	Buah
	3.18.4.2	Pemasangan 1 Buah Partisi Urinoir	-	Buah
<b>3.18.5 BAK AIR</b>				
	3.18.5.1	Pemasangan 1 Buah Bak Mandi Teraso Volume 0.30 m <sup>3</sup>	-	Buah
	3.18.5.2	Pemasangan 1 Buah Bak Mandi Pasangan Bata Volume 0.30 m <sup>3</sup>	-	Buah
	3.18.5.3	Pemasangan 1 Buah Bak Fibreglass Volume 0.3 m <sup>3</sup>	-	Buah
	3.18.5.4	Pemasangan 1 Buah Bak Fibreglass Volume 1.0 m <sup>3</sup>	-	Buah
	3.18.5.5	Pemasangan 1 Buah Bak Beton volume 1 m <sup>3</sup>	-	Buah

3.18.5.6	Pemasangan 1 Buah Bathtub	-	Buah
<b>3.18.6 AKSESORIS SANITAIR</b>			
3.18.6.1	Pemasangan 1 Buah Floor Drain	-	Buah
3.18.6.2	Pemasangan 1 Buah Kran Air 1/2" atau 3/4"	-	Buah
3.18.6.3	Pemasangan 1 Buah Jet Washer	-	Buah
3.18.6.4	Pemasangan 1 Buah Penggantung Baju (Robe Hook)	-	Buah
3.18.6.5	Pemasangan 1 Buah Towel Bar	-	Buah
3.18.6.6	Pemasangan 1 Buah Grab Bar	-	Buah
3.18.6.7	Pemasangan 1 Buah Clean Out	-	Buah
3.18.6.8	Pemasangan 1 Buah Soap Holder	-	Buah
3.18.6.9	Pemasangan 1 Buah Tissue/Paper Holder	-	Buah
<b>3.19 PEKERJAAN INTERIOR RUANGAN</b>			
3.19.1	Dalam proses pengembangan dan kajian untuk pemutakhiran Surat Edaran ini.		
<b>4 PEKERJAAN LANSERAKAP</b>			
<b>4.1 PEKERJAAN PENANAMAN TANAMAN</b>			
<b>4.1.1 HISD Tanaman</b>			
4.1.1.1	Pek. Harga Satuan Dasar Tanaman Pohon Kecil dari Nursery ke Lokasi Pekerjaan dengan Ukuran Polybag 25 L	-	
4.1.1.2	Pek. Harga Satuan Dasar Tanaman Pohon Sedang dan Nursery ke Lokasi Pekerjaan dengan Ukuran Polybag 50 L	-	
4.1.1.3	Pek. Harga Satuan Dasar Tanaman Pohon Besar dari Nursery ke Lokasi Pekerjaan dengan Ukuran Polybag 100 L	-	
4.1.1.4	Pek. Harga Satuan Dasar Tanaman Pohon Besar dengan Crane di Lokasi Pekerjaan dengan Ukuran Polybag 100 L	-	
4.1.1.5	Pek. Harga Satuan Dasar Sewa Water Truck untuk Penyiraman per hari		
<b>4.1.2 Penanaman Pohon</b>			
4.1.2.1	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Kecil Anggur Teronpet (Tecoma Stans) Dia. 1-2cm Tinggi 1,2 Meter Polybag 15 L	-	Buah
4.1.2.2	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Kecil Peucedan Merah (Syzigium Oleina) Dia. 2-3cm Tinggi 1,2 Meter Polybag 25 L	-	Buah
4.1.2.3	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Sedang Ketapang Kencana (Terminalia Mantaly) Dia. 3-5cm. tinggi 3-6 Meter Polybag 50 L	-	Buah
4.1.2.4	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Sedang Tabebuya (Tabebuya Rosea) Dia. 5-7cm Tinggi 3-6 Meter Polybag 75 L	-	Buah
4.1.2.5	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Besar Kamboja (Plumeria Sp.) Dia. 7-15cm Tinggi Diantas 6 Meter Polybag 100 L	-	Buah
4.1.2.6	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Besar Beriringin (Ficus Benjaminia) Dia. 15-20cm Tinggi Diantas 6 Meter Polybag 150 L	-	Buah
4.1.2.7	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Besar Putal (Alstonia Scholaris) Dia. 20-25cm Tinggi Diantas 6 Meter Polybag 200 L	-	Buah
4.1.2.8	Pek. Penanaman 1 Buah Pohon Besar Trembesi (Samanea Saman) Dia. 25-30cm. Tinggi Diantas 6 Meter Polybag 250 L	-	Buah
<b>4.1.3 Penanaman Palma</b>			
4.1.3.1	Pek. Penanaman 1 Buah Palma Kecil Palem Wregu (Raphis excelsa) Dia. sd 5 cm Tinggi Maks. 1,5 Meter Polybag 50 L	-	Buah
4.1.3.2	Pek. Penanaman 1 Buah Palma Kecil Palmen Kuning (Dypsis Lutescens) Dia. 5-15cm Tinggi Maks. 1,5 Meter Polybag 75 L	-	Buah
4.1.3.3	Pek. Penanaman 1 Buah Palmen Besar Ekor Tukai (Woodyetia bifurcata) Dia. 15cm Tinggi Diantas 1,5 Meter Polybag 100 L	-	Buah
4.1.3.4	Pek. Penanaman 1 Buah Palmen Besar Kelapa (Cocos Nucifera) Dia. 15-20cm Tinggi Diantas 1,5 Meter Polybag 150 L	-	Buah
4.1.3.5	Pek. Penanaman 1 Buah Palmen Besar Bintangor (Rhizophora apiculata) Dia. 20-25cm Tinggi Diantas 1,5 Meter Polybag 200 L	-	Buah
4.1.3.6	Pek. Penanaman 1 Buah Palmen Besar Palem Sadeng (Sabalus Rotundifolius) Dia. 25-30cm Tinggi Diantas 1,5 Meter Polybag 250 L	-	Buah
<b>4.1.4 Penanaman Semak</b>			
4.1.4.1	Pek. Penanaman 1 m2 Semak Pacing (Costus Sp.) 25 Bush/m2 Polybag 5 L	-	Buah
4.1.4.2	Pek. Penanaman 1 m2 Semak Capit Udang (Heliconia Psittacorum) 16 Bush/m2 Polybag 11 L	-	Buah
4.1.4.3	Pek. Penanaman 1 m2 Semak Bunga Kertas (Bougainvillea Sp.) 9 Bush/m2 Polybag 20 L	-	Buah
<b>4.1.5 Penanaman Penutup Tanah (Ground Cover)</b>			
4.1.5.1	[0] Pek. Penanaman 1 m2 Penutup Tanah Kacang Hias (Arachis Pinto) 25 Bush/m2 Polybag 0,5 L	-	Buah
<b>4.1.6 Penanaman Rumput</b>			
4.1.6.1	Pek. Penanaman 1 m2 Rumput	-	Buah
<b>4.1.7 Penanaman pada Lahan Miring/Kelerengan</b>			
4.1.7.1	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah 1:2 (13°-26,5°) Metode Hydroseeding per m2 atau Tanah Sandy per m3	-	Buah
4.1.7.2	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah 1:2 (13°-26,5°) Metode Taplok per m2 Pernikahan Lereng	-	Buah
4.1.7.3	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah 1:1 (26,5°-45°) Metode Hydroseeding per m2 Pernikahan Lereng	-	Buah
4.1.7.4	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah & atau Kombinasi Tanah & Batuan 1:0,5 (45°-63°) Metode Taplok per m2 Pernikahan Lereng	-	Buah
4.1.7.5	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah & atau Kombinasi Tanah & Batuan 1:0,5 (45°-63°) Metode Hydroseeding per m2 Pernikahan Lereng	-	Buah
4.1.7.6	Pek. Penanaman Pada Lereng Tanah & atau Kombinasi Tanah & Batuan 1:0,5 (45°-63°) Metode Taplok per m2 Pernikahan Lereng	-	Buah
<b>4.1.8 Pengolahan Tanah herPH Tidak Subur</b>			
4.1.8.1	Pek. Pengolahan Tanah herPH 4.50-5.50 & Bertekstur Pasir 60.01% - 100.00% atau Tanah Sandy per m3	-	Buah
4.1.8.2	Pek. Pengolahan Tanah herPH 4.50-5.50 & Bertekstur Liat 40.01% - 60.00% atau Tanah Sandy Loam per m3	-	Buah
4.1.8.3	Pek. Pengolahan Tanah herPH 4.50-5.50 & Bertekstur Liat 60.01% - 100.00% atau Tanah Loam per m3	-	Buah
4.1.8.4	Pek. Pengolahan Tanah herPH 3.50-4.49 & Bertekstur Pasir 60.01% - 100.00% atau Tanah Sandy per m3	-	Buah
4.1.8.5	Pek. Pengolahan Tanah herPH 3.50-4.49 & Bertekstur Liat 40.01% - 60.00% atau Tanah Sandy Loam per m3	-	Buah
4.1.8.6	Pek. Pengolahan Tanah herPH 3.50-4.49 & Bertekstur Liat 60.01% - 100.00% atau Tanah Loam to Clay Loam per m3	-	Buah
4.1.8.7	Pek. Pengolahan Tanah herPH > 7,5 per m3	-	Buah
4.1.8.8	Pek. Pengolahan Tanah herPH > 7,5 per m3 dan Bertekstur Pasir 60.01% - 100.00% atau Tanah Sandy per m3	-	Buah
4.1.8.9	Pek. Pengolahan Tanah herPH > 7,5 per m3 dan Bertekstur Liat 40.01% - 60.00% atau Tanah Sandy Loam per m3	-	Buah
4.1.8.10	Pek. Pengolahan Tanah herPH > 7,5 per m3 dan Bertekstur Liat 60.01% - 100.00% atau Tanah Loam to Clay Loam per m3	-	Buah
<b>4.1.9 Pengolahan Tanah Berbekstur Tidak Subur</b>			
4.1.9.1	Pek. Pengolahan Tanah Berbekstur Liat 40.01%-60.00% atau Tanah Sandy per m3	-	Buah
4.1.9.2	Pek. Pengolahan Tanah Berbekstur Liat 60.01%-100.00% atau Tanah Sandy Loam per m3	-	Buah
4.1.9.3	Pek. Pengolahan Tanah Berbekstur Pasir 60.01%-100.00% atau Tanah Loam to Clay Loam per m3	-	Buah
<b>4.1.10 Penyiraman pada Tanah Datar (Lahan Subur)</b>			
4.1.10.1	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (dengan Selang Plastik 3/4 Inch) Untuk 1 Buah Pohon/Palem di Tanah Tidak Subur Di Lahan Data	-	Hari
4.1.10.2	Pek. Penyiraman 1 m2 Semak/Penutup Tanah Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 Inch)	-	M <sup>2</sup>
4.1.10.3	Pek. Penyiraman 1 m2 Semak/Penutup Tanah Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 Inch)	-	M <sup>2</sup>
4.1.10.4	Pek. Penyiraman 1 m2 Rumput Untuk 1 Hari (Dengan Sprinkler *Sistem Sprinkler Tersedia	-	M <sup>2</sup>
4.1.10.5	Pek. Penyiraman 1 m2 Rumput Untuk 1 Hari (Dengan Sprinkler *Sistem Sprinkler Tersedia	-	M <sup>2</sup>
<b>4.1.11 Penyiraman pada Tanah Tidak Subur di Lahan Datar</b>			
4.1.11.1	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 Inch) Untuk 1 Buah Pohon/Palem di Tanah Tidak Subur Di Lahan Data	-	Hari
4.1.11.2	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 Inch) Untuk 1 m2 Semen Penutup Tanah di Tanah Tidak Suber Di Lahan Data	-	Hari
4.1.11.3	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 Inch) Untuk 1 m2 Rumput di Tanah Tidak Suber Di Lahan Data	-	Hari
4.1.11.4	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (Dengan Sprinkler**) Untuk 1 m2 Semak/Penutup Tanah Di Tanah Tidak Subur Di Lahan Data	-	Hari
4.1.11.5	Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari (Dengan Sprinkler**) Untuk 1 m2 Rumput Di Tanah Tidak Subur Di Lahan Data	-	Hari

4.1.12 Penyiraman pada Tanah Subur di Lahan Miring/Kelerengan			
4.1.12.1 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Subur Di Kelerengan Tanah 1.2 (13° - 26.5°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.1.12.2 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Subur Di Kelerengan Tanah 1:2 (26.5° - 45°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.1.12.3 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Subur Di Kelerengan Tanah 1:0.5 (45° - 63°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.1.13 Penyiraman pada Tanah Tidak Subur di Lahan Miring/Kelerengan			
4.1.13.1 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Tidak Subur Di Kelerengan Tanah 1:2 (26.5° - 45°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.1.13.2 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Tidak Subur Di Kelerengan Tanah 1:1 (26.5° - 45°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.1.13.3 Pek. Penyiraman Untuk 1 Hari Di Tanah Tidak Subur Di Kelerengan Tanah 1:0.5 (45° - 63°) per m <sup>2</sup>	-	Hari	
4.2 PEKERJAAN PEMELIHARAAN TANAMAN			
4.2.1 Penyiraman pada masa pemeliharaan			
4.2.1.1 Pek. Penyiraman 1 m <sup>2</sup> Area Tanam Untuk 1 Hari (Dengan Selang Plastik 3/4 inch)	-	M <sup>2</sup>	
4.2.1.2 Pek. Penyiraman 1 m <sup>2</sup> Area Tanam Untuk 1 Hari (Dengan Prinkler) *Sistem Sprinkler Tersedia	-	M <sup>2</sup>	
4.2.2 Pemupukan Organik			
4.2.2.1 Pek. Pemupukan Pupuk Organik (1 Kali) Untuk 1 Buah Pohon/Palem	-	Kali	
4.2.2.2 Pek. Pemupukan Pupuk Organik (1 Kali) Untuk 1 m <sup>2</sup> Semak/Penutup Tanah/Rumput	-	Kali	
4.2.3 Pemupukan Anorganik			
4.2.3.1 Pek. Pemupukan Pupuk Anorganik (1 Kali) Untuk 1 Buah Pohon/Palem	-	Kali	
4.2.3.2 Pek. Pemupukan Pupuk Anorganik (1 Kali) Untuk 1 m <sup>2</sup> Semak/Penutup Tanah/Rumput	-		
4.2.4 Pemangkasan			
4.2.4.1 Pek. Pemangkasan 1 Buah Pohon Kecil (Diameter Tajuk < 5 m Tinggi 3-6) Termasuk Pengangkutan Keluar Area Tanam	-	Buah	
4.2.4.2 Pek. Pemangkasan 1 Buah Pohon Sedang (Diameter Tajuk 5-10m) Termasuk Pengangkutan Keluar Area Tanam	-	Buah	
4.2.4.3 Pek. Pemangkasan 1 Buah Pohon Besar (Diameter Tajuk > 10m) Termasuk Pengangkutan Keluar Area Tanam	-	Buah	
4.2.4.4 Pek. Pemangkasan 1 m <sup>2</sup> Semak/Penutup Tanah Dengan Gunting Pangkas	-	M <sup>2</sup>	
4.2.4.5 Pek. Pemangkasan 1 m <sup>2</sup> Rumput dengan Mesin Gendong	-	M <sup>2</sup>	
4.2.4.6 Pek. Pemangkasan 1 m <sup>2</sup> Rumput dengan Mesin Dorong	-	M <sup>2</sup>	
4.2.5 Penyemprotan Pestisida (Insektisida/Fungisida)			
4.2.5.1 Pek. Penyemprotan Pestisida (Insektisida/Fungisida) dengan Sprayer Gendong 1 Kali Untuk 1 Buah Pohon/Palem	-		
4.2.5.2 Pek. Penyemprotan Pestisida (Insektisida/Fungisida) dengan Sprayer Gendong 1 Kali Untuk 1 m <sup>2</sup> Semak/Penutup Tanah/Rumput	-		
4.2.6 Pembersihan Lahan (Menyapu)			
4.2.6.1 Pek. Pembersihan (Penyapuan) 1 m <sup>2</sup> Area Tanam	-		
5 PEKERJAAN MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL			
5.1 PEKERJAAN SISTEM DISTRIBUSI JARINGAN LISTRIK			
5.1.1 Pasangangan Kabel Arus Kuat (Kabel, Kabel Tray/Ladder)			
5.1.1.1 Kabel NYV			
5.1.1.1.1 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.2 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.3 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.4 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.5 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 25 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.6 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 35 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.7 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 50 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.8 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 70 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.9 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 95 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.10 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 120 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.11 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 150 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.12 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 185 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.13 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 250 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.14 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 300 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.15 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 400 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.16 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 500 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.17 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 1 x 630 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.18 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.19 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.20 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.21 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.22 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.23 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 2 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.24 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.25 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.26 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.27 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.28 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.29 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.30 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 25 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.31 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 35 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.32 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 3 x 50 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.33 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.34 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.35 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.36 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.37 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.38 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.39 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 25 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.40 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 35 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.41 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 50 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.42 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 70 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.43 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 95 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.44 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 120 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.45 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 150 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.46 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 185 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.47 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 240 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.1.48 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYV 4 x 300 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2 Kabel NYA			
5.1.1.2.1 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.2 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.3 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.4 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.5 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.6 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 1 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.7 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 2 x 1.5 mm <sup>2</sup> + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.2.8 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYA 3 x 1.5 mm <sup>2</sup> + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3 Kabel NYM			
5.1.1.3.1 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 2 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3.2 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 2 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3.3 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 2 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3.4 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 2 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3.5 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 2 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	
5.1.1.3.6 Pek. Pasangangan 1 m <sup>1</sup> Kabel NYM 3 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M <sup>1</sup>	

5.1.1.3.7	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.8	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 3 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.9	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 3 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.10	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 3 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.11	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.12	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.13	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.14	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.15	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.3.16	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYM 4 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.4 Kabel NYMH</b>			
5.1.1.4.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 2 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.2	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 2 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.3	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 3 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.4	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.5	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 4 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.6	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 3 x 1.5 mm <sup>2</sup> + Conduit PVC HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.4.7	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYMHY 2 (3 x 1.5 mm <sup>2</sup> ) + Conduit PVC HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.5 Kabel NYFGBY</b>			
5.1.1.5.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.2	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.3	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.4	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.5	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.6	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 2 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.7	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.8	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.9	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.10	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.11	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.12	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 3 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.13	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 1.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.14	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.15	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.16	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.17	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 10 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.18	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 16 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.19	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 25 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.20	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 35 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.21	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 50 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.22	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 70 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.23	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 95 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.24	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 120 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.25	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 150 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.26	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 185 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.27	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 240 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.5.28	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel NYFGBY 4 x 300 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.6 Kabel FRC</b>			
5.1.1.6.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.2	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 4 x 4 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.3	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 4 x 6 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.4	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 4 x 150 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.5	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 1 x 150 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.6	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 2 x 1.5 mm <sup>2</sup> + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
5.1.1.6.7	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel FRC 2 x 2.5 mm <sup>2</sup> + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.7 Kabel BCC</b>			
5.1.1.7.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 4 mm <sup>2</sup> (0.04 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.2	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 6 mm <sup>2</sup> (0.06 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.3	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 10 mm <sup>2</sup> (0.1 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.4	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 16 mm <sup>2</sup> (0.16 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.5	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 25 mm <sup>2</sup> (0.25 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.6	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 35 mm <sup>2</sup> (0.35 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.7	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 50 mm <sup>2</sup> (0.50 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.8	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 70 mm <sup>2</sup> (0.70 Kg/ml)	-	M'
5.1.1.7.9	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel BCC 95 mm <sup>2</sup> (0.95 Kg/ml)	-	M'
<b>5.1.1.8 Kabel STP</b>			
5.1.1.8.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel STP AWG 18 + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.9 Kabel ITC</b>			
5.1.1.9.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel ITC 2 x 0.6 mm <sup>2</sup> + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.10 Kabel UTP</b>			
5.1.1.10.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel UTP CAT 6 + PVC Conduit HI 20 mm <sup>2</sup>	-	M'
<b>5.1.1.11 Kabel Coaxial</b>			
5.1.1.11.1	Pek. Pemasangan 1 ml Kabel Coaxial 7C-2V	-	M'
<b>5.1.1.12 Kabel Tray/Ladder</b>			
5.1.1.12.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Horizontal) 600 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Horizontal) 500 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Horizontal) 400 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Horizontal) 300 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Horizontal) 200 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Vertikal) 600 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Vertikal) 500 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Vertikal) 400 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Vertikal) 300 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Tray (Vertikal) 200 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Ladder 500 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Ladder 600 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Kabel Ladder 800 x 100 mm	-	Unit
5.1.1.12.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Pasang Baja Ringan 75 x 35 mm + Hanger	-	Unit
<b>5.1.2 Pemasangan Panel Listrik</b>			
5.1.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Utama Tegangan Miring (PUTM)	-	Unit
5.1.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Utama Tegangan Rendah (PUTR) per Kubikal	-	Unit
5.1.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Distribution Panel (MDP) Floor Standing	-	Unit
5.1.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Distribution Panel (MDP) Wall Mounted	-	Unit
5.1.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Sub Distribution Panel (SDP) Floor Standing	-	Unit
5.1.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Sub Distribution Panel (SDP) Wall Mounted	-	Unit
5.1.2.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Lantai Wall Mounted UK. 800x000x200mm	-	Unit
5.1.2.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Lantai Wall Mounted UK. 600x400x200mm	-	Unit
5.1.2.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel kWh Meter	-	Unit
5.1.2.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Penerangan Luar Outdoor	-	Unit
5.1.2.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Pompa Transfer	-	Unit

5.1.2.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Pompa Kolam Renang	-	Unit
5.1.2.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Water Treatment Plant (WTP)	-	Unit
5.1.2.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	-	Unit
5.1.2.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power Lift	-	Unit
5.1.2.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power Gondola	-	Unit
5.1.2.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power Elektronik	-	Unit
5.1.2.18	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power AHU	-	Unit
5.1.2.19	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power AC (VRF/DX System)	-	Unit
5.1.2.20	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Power Chiller	-	Unit
5.1.2.21	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Pompa Chiller	-	Unit
5.1.2.22	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Pompa Cooling Tower	-	Unit
5.1.2.23	Pek. Pemasangan 1 Unit Panel Kontrol Fan Presurisasi	-	Unit
5.1.2.24	Pek. Pemasangan 1 Unit MCB Box	-	Unit
<b>5.1.3 Pemasangan Genset</b>			
5.1.3.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Genset Kap : 75 kVA Silent Type	-	Unit
5.1.3.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Genset Kap : 100 kVA Silent Type	-	Unit
5.1.3.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Genset Kap : 400 kVA Silent Type	-	Unit
5.1.3.4	Pek. Pemasangan 1 Unit UPS 5 KVA/3P Tipe Online Back Up Battery 15 Menit	-	Unit
5.1.3.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Tangki Solar Harian 500 Liter	-	Unit
5.1.3.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Hand Pump Solar	-	Unit
<b>5.1.4 Pemasangan Trafo</b>			
5.1.4.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Trafo Kap : 630 kVA ; Synthetic Oil Ester (Termasuk Terminasi Instalasi Trafo)	-	
<b>5.1.5 Pemasangan Saklar dan Stop Kontak</b>			
5.1.5.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Saklar Tunggal	-	Unit
5.1.5.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Saklar Ganda	-	Unit
5.1.5.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Saklar Triple	-	Unit
5.1.5.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Grid Switch 2 x 2	-	Unit
5.1.5.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Grid Switch 2 x 12	-	Unit
5.1.5.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Grid Switch 2 x 14	-	Unit
5.1.5.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Grid Switch 2 x 24	-	Unit
5.1.5.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Grid Switch 4 x 2 Gang	-	Unit
5.1.5.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Stop Kontak 1 P. 10 A. 200 W	-	Unit
5.1.5.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Stop Kontak 1 P. 10 A. 200 W + Cover	-	Unit
5.1.5.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Stop Kontak Hand Dryer 1 Ph 1.000 W	-	Unit
5.1.5.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Stop Kontak AC	-	Unit
5.1.5.13	Pek. Pemasangan 1 titik Instalasi Stop Kontak	-	Unit
5.1.5.14	Pek. Pemasangan 1 titik Instalasi Stop Kontak (Kabel LSOH)	-	Unit
<b>5.1.6 Pemasangan kWh Meter Token</b>			
5.1.6.1	Pek. Pemasangan 1 Unit kWh Meter Token 1 Phase	-	Unit
5.1.6.2	Pek. Pemasangan 1 Unit kWh Meter Token 3 Phase	-	Unit
5.1.6.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Software Sistem Offline/Online untuk kWh Meter Swakelola Prabayar	-	Unit
5.1.6.4	Pek. Pemasangan 1 Unit PC Server Termasuk OS Windows Server, Monitor, Keyboard, & Mouse	-	Unit
<b>5.1.7 Pemasangan Solar Panel</b>			
<b>5.1.8 Pemasangan Sistem Pembuangan</b>			
5.1.8.1	Pek. Pemasangan 1 Set Pembuangan Sistem Elektrikal	-	Set
<b>5.2 PEKERJAAN SISTEM PROTEKSI PETIR</b>			
5.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Air Terminal @1.000 mm	-	Unit
5.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Base Air Terminal	-	Unit
5.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit DC Clip Non Metallic Clamp	-	Unit
5.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Square Tape Clamp	-	Unit
5.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Bimetallic Connector	-	Unit
5.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Grounding Test Box	-	Unit
5.2.7	Pek. Pemasangan 1 Unit 5/8" Rod Coupling	-	Unit
5.2.8	Pek. Pemasangan 1 Unit 5/8" Driving Stud	-	Unit
5.2.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Rod to Cable Clamp (Type GUV)	-	Unit
5.2.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Polymer Inspection Pit	-	Unit
5.2.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Coupling Bonding Grounded Rod 70 mm2	-	Unit
5.2.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Clamp BC L ukuran BC 70 70 mm2	-	Unit
5.2.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Clamp PVC 1"	-	Unit
5.2.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Cooper Air Terminal Base 15 mm (Dudukan)	-	Unit
<b>5.3 PEKERJAAN SISTEM PENCABAYAAN</b>			
<b>5.3.1 Pemasangan Lampu dan Armatur</b>			
5.3.1.1	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Lampu	-	Titik
5.3.1.2	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Lampu (Kabel LSOH)	-	Titik
5.3.1.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Downlight 5 inch 14.5 Watt LED	-	Unit
5.3.1.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Fitting E27 + 10 Watt LED	-	Unit
5.3.1.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Fitting E27 + 10 Watt LED c/w Nicad Battery	-	Unit
5.3.1.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Fitting E27 + 19 Watt LED	-	Unit
5.3.1.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Fitting E27 + 19 Watt LED c/w Nicad Battery	-	Unit
5.3.1.8	Pek. Pemasangan 1 Unit RM TKI 2 x 16 Watt LED	-	Unit
5.3.1.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu Sorot LED 100 Watt	-	Unit
5.3.1.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu Sorot RGB 30 Watt untuk Outdoor	-	Unit
5.3.1.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu High Bay 100 Watt	-	Unit
5.3.1.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu Eksit LED 3 Watt c/w Battery	-	Unit
5.3.1.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 1 x 14 Watt 2.100 Lumen (Dust Proof)	-	Unit
5.3.1.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 1 x 24 Watt 2.100 Lumen (Balk)	-	Unit
5.3.1.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 1 x 24 Watt 2.100 Lumen (Balk) c/w Nicad Battery	-	Unit
5.3.1.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 2 x 24 Watt 2.100 Lumen (Balk)	-	Unit
5.3.1.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 2 x 24 Watt 2.100 Lumen (Balk) c/w Nicad Battery	-	Unit
5.3.1.18	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu PJU Kawasan LED 50 Watt + Tiang 6-7 M (Single Pool)	-	Unit
5.3.1.19	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu PJU Kawasan LED 50 Watt + Solar Cell + Tiang 6-7 M (Single Pool)	-	Unit
5.3.1.20	Pek. Pemasangan 1 Unit Lampu Tamuan 25 Watt + Tiang 1 M	-	Unit
<b>5.3.2 Pemasangan Sensor</b>			
5.3.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Sensor Gerak	-	Unit
5.3.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Sensor Gerak	-	Unit
<b>5.4 PEKERJAAN SISTEM ELEKTRONIK</b>			
<b>5.4.1 Sistem Alarm Kebakaran</b>			
5.4.1.1	Pek. Pemasangan 1 Unit MCP-FA (Semi Addressable 1 Loop)	-	Unit
5.4.1.2	Pek. Pemasangan 1 Unit PC Komputer	-	Unit
5.4.1.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Alarm Printer	-	Unit
5.4.1.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Report Printer	-	Unit
5.4.1.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Announcer	-	Unit
5.4.1.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Terminal Box Fire Alarm (Lengkap Dengan Modul)	-	Unit
5.4.1.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Smoke Detector Addressable	-	Unit
5.4.1.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Rate of Rise Detector Addressable	-	Unit
5.4.1.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Fix Heat Detector Addressable	-	Unit
5.4.1.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Smoke Detector Konvensional	-	Unit

5.4.1.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Rate of Rise Detector Konvensional	-	Unit
5.4.1.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Fix Heat Detector Konvensional	-	Unit
5.4.1.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Lamp Indicator	-	Unit
5.4.1.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Manual Break Glass	-	Unit
5.4.1.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Horn Strobe	-	Unit
5.4.1.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Fire Fighting Telepon	-	Unit
5.4.1.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Alarm Bell	-	Unit
5.4.1.18	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Detector Adressable Per Titik	-	Titik
5.4.1.19	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Detector Konvensional Per Titik	-	Titik
5.4.1.20	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Lamp Indicator	-	Titik
5.4.1.21	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Manual Push Button	-	Titik
5.4.1.22	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Alarm Bell	-	Titik
5.4.1.23	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Alarm Indicator Bell	-	Titik
5.4.1.24	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Intercom Jack	-	Titik
5.4.1.25	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Flow & Temper Switch	-	Titik
<b>5.4.2 Sistem CCTV</b>			
5.4.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Patch Panel UTP Cat 6 4 Port	-	Unit
5.4.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Wiring Management	-	Unit
5.4.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit PoE Switch HUB	-	Unit
5.4.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Network Video Recorder (NVR) Kapasitas 32 Channel + 8 TB Hardisk.	-	Unit
5.4.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Rak HUB 12 U (Lengkap dengan Power Outlet)	-	Unit
5.4.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit LCD Monitor 32 Inch	-	Unit
5.4.2.7	Pek. Pemasangan 1 Unit LED Monitor 50 Inch	-	Unit
5.4.2.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Keyboard + Mouse	-	Unit
5.4.2.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Indoor Fix Dome IP Camera	-	Unit
5.4.2.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Outdoor Fix Dome IP Camera	-	Unit
5.4.2.11	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Camera CCTV	-	Titik
<b>5.4.3 Sistem Tata Suara</b>			
5.4.3.1	Pek. Pemasangan 1 Unit MDF-SS	-	Unit
5.4.3.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Selector Switch c/w Control Panel	-	Unit
5.4.3.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Power Amplifier 360 Watt	-	Unit
5.4.3.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Power Amplifier 240 Watt	-	Unit
5.4.3.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Power Amplifier 120 Watt	-	Unit
5.4.3.6	Pek. Pemasangan 1 Unit System Controller (Mixer Pre Amp+Equalizer)	-	Unit
5.4.3.7	Pek. Pemasangan 1 Unit VCD/DVD/MP3/Mp4	-	Unit
5.4.3.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Sound Source	-	Unit
5.4.3.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Automatic Alarm System	-	Unit
5.4.3.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Paging Mic Keypad	-	Unit
5.4.3.11	Pek. Pemasangan 1 Unit UPS 1 KVA (Inverter, Rectifier, Battery Backup 4 Jam)	-	Unit
5.4.3.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Rack Cabinet	-	Unit
5.4.3.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Terminal Box Tata Suara (TBTS)	-	Unit
5.4.3.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Speaker	-	Unit
5.4.3.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Wall Speaker	-	Unit
5.4.3.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Horn Speaker	-	Unit
5.4.3.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Horn Speaker + Tiang	-	Unit
5.4.3.18	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Horn Speaker	-	Titik
5.4.3.19	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Ceiling Speaker	-	Titik
<b>5.4.4 Sistem Telefon</b>			
5.4.4.1	Pek. Pemasangan 1 Unit MDF 2 x 8 Pair	-	Unit
5.4.4.2	Pek. Pemasangan 1 Unit MDF 2 x 10 Pair	-	Unit
5.4.4.3	Pek. Pemasangan 1 Unit PABX Kap. 1 Line 8 Extension (Lengkap Dengan Programman)	-	Unit
5.4.4.4	Pek. Pemasangan 1 Unit PABX Kap. 1 Line 8 Extension (Lengkap Dengan Programman)	-	Unit
5.4.4.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Terminal Box Telefon	-	Unit
5.4.4.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Outlet Telefon	-	Unit
5.4.4.7	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi Outlet Telefon	-	Titik
<b>5.4.5 Sistem Data dan Internet</b>			
5.4.5.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Server/Gateway c/w PC, Monitor, Keyboard, Mouse	-	Unit
5.4.5.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Switch HUB 24 Port	-	Unit
5.4.5.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Switch HUB 12 Port	-	Unit
5.4.5.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Router Broadband	-	Unit
5.4.5.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Fire Wall + Anti Virus	-	Unit
5.4.5.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Outlet Data	-	Unit
5.4.5.7	Pek. Pemasangan 1 titik Instalasi Outlet Data	-	Unit
5.4.5.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Patch Cord	-	Unit
5.4.5.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Patch Panel 24 Port	-	Unit
5.4.5.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Wifi Access Point (Wifi 6 Radius 50 Meter)	-	Unit
<b>5.4.6 Sistem MATY</b>			
5.4.6.1	Pek. Pemasangan 1 Titik Instalasi TV	-	Titik
5.4.6.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Splitter TV 6 Port	-	Unit
5.4.6.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Splitter TV 7 Port	-	Unit
5.4.6.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Terminal Box TV	-	Unit
5.4.6.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Antena UHF	-	Unit
5.4.6.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Antena VHF	-	Unit
<b>5.5 PEKERJAAN SISTEM TATA UDARA</b>			
<b>5.5.1 Pemasangan Unit AC</b>			
5.5.1.1	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 5.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.2	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 6.500 BTUH	-	Unit
5.5.1.3	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 7.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.4	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 9.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.5	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 12.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.6	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 24.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.7	Pek. Pemasangan 1 Unit AC Wall Mounted Kap : 35.000 BTUH	-	Unit
5.5.1.8	Pek. Pemasangan 1 Titik Kabel Power AC NYM 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	Titik
5.5.1.9	Pek. Pemasangan 1 Titik Kabel Kontrol AC NYM 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	Titik
<b>5.5.2 Pemasangan Fan</b>			
5.5.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Fan ; 50 CFM	-	Unit
5.5.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Fan ; 75 CFM	-	Unit
5.5.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Fan ; 100 CFM	-	Unit
5.5.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Fan ; 200 CFM	-	Unit
5.5.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Inline Fan ; 500 CFM	-	Unit
5.5.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Inline Fan ; 700 CFM	-	Unit
5.5.2.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 2.600 CFM	-	Unit
5.5.2.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 2.800 CFM	-	Unit
5.5.2.9	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 3.200 CFM	-	Unit
5.5.2.10	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 3.500 CFM	-	Unit
5.5.2.11	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 4.000 CFM	-	Unit
5.5.2.12	Pek. Pemasangan 1 Unit Axial Fan ; 5.500 CFM	-	Unit
5.5.2.13	Pek. Pemasangan 1 Unit Rotary Fan	-	Unit
5.5.2.14	Pek. Pemasangan 1 Unit Ceiling Fan Rotary	-	Unit
5.5.2.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Bifurcated ; 1.500 CFM	-	Unit
5.5.2.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 75 CFM	-	Unit
5.5.2.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 100 CFM	-	Unit
5.5.2.18	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 150 CFM	-	Unit
5.5.2.19	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 375 CFM	-	Unit
5.5.2.20	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 500 CFM	-	Unit
5.5.2.21	Pek. Pemasangan 1 Unit Propeller ; 600 CFM	-	Unit

5.5.2.22	Pek. Pemasangan 1 Unit Intake Grille 600 x 300 mm	-	Unit
5.5.2.23	Pek. Pemasangan 1 Unit Intake Grille 650 x 350 mm	-	Unit
5.5.2.24	Pek. Pemasangan 1 Unit Intake Grille 800 x 350 mm	-	Unit
5.5.2.25	Pek. Pemasangan 1 Unit Intake Grille 800 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.26	Pek. Pemasangan 1 Unit Intake Louvre 700 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.27	Pek. Pemasangan 1 Unit Fan Louvre 750 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.28	Pek. Pemasangan 1 Unit Fan Louvre 900 x 500 mm	-	Unit
5.5.2.29	Pek. Pemasangan 1 Unit Fan Louvre 1.000 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.30	Pek. Pemasangan 1 Unit Fan Louvre 1.000 x 450 mm	-	Unit
5.5.2.31	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Grille 150 x 150 mm	-	Unit
5.5.2.32	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Grille 200 x 200 mm	-	Unit
5.5.2.33	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Grille 600 x 300 mm	-	Unit
5.5.2.34	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Grille 650 x 350 mm	-	Unit
5.5.2.35	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Grille 900 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.36	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 200 x 200 mm	-	Unit
5.5.2.37	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 450 x 250 mm	-	Unit
5.5.2.38	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 400 x 300 mm	-	Unit
5.5.2.39	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 750 x 350 mm	-	Unit
5.5.2.40	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 800 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.41	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 850 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.42	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 900 x 500 mm	-	Unit
5.5.2.43	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 1000 x 400 mm	-	Unit
5.5.2.44	Pek. Pemasangan 1 Unit Exhaust Louvre 1000 x 450 mm	-	Unit
5.5.2.45	Pek. Pemasangan 1 Titik Kabel Power Fan NYM 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	Titik
5.5.2.46	Pek. Pemasangan 1 Titik Kabel Kontrol Fan NYM 3 x 2.5 mm <sup>2</sup>	-	Titik
<b>5.5.3 Pemasangan Ducting</b>			
5.5.3.1	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 50 (Tanpa Isolasi)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.2	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 60 (Tanpa Isolasi)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.3	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 70 (Tanpa Isolasi)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.4	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 80 (Tanpa Isolasi)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.5	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 100 (Tanpa Isolasi)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.6	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 50 (Isolasi Luar)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.7	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 60 (Isolasi Luar)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.8	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 70 (Isolasi Luar)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.9	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 80 (Isolasi Luar)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.10	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BJLS 100 (Isolasi Luar)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.11	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BULS 50 (Isolasi Luar Dalam)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.12	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BULS 60 (Isolasi Luar Dalam)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.13	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BULS 70 (Isolasi Luar Dalam)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.14	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BULS 80 (Isolasi Luar Dalam)	-	M <sup>2</sup>
5.5.3.15	Pek. Pemasangan 1 m <sup>2</sup> BULS 100 (Isolasi Luar Dalam)	-	M <sup>2</sup>
<b>5.5.4 Pemasangan Perpipaan</b>			
5.5.4.1	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 6.4 mm (1/4")	-	M'
5.5.4.2	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 9.5 mm (3/8")	-	M'
5.5.4.3	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 12.7 mm (1/2")	-	M'
5.5.4.4	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 15.9 mm (5/8")	-	M'
5.5.4.5	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 19.1 mm (3/4")	-	M'
5.5.4.6	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 22.2 mm (7/8")	-	M'
5.5.4.7	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 25.4 mm (1")	-	M'
5.5.4.8	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 28.6 mm (1-1/8")	-	M'
5.5.4.9	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 34.9 mm (1-3/8")	-	M'
5.5.4.10	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Tembaga B280 Dia. 41.3 mm (1-5/8")	-	M'
5.5.4.11	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 1/2"; (15 mm)	-	M'
5.5.4.12	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 3/4"; (20 mm)	-	M'
5.5.4.13	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 1"; (25 mm)	-	M'
5.5.4.14	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 1-1/4"; (32 mm)	-	M'
5.5.4.15	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 1-1/2"; (40 mm)	-	M'
5.5.4.16	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 2"; (50 mm)	-	M'
5.5.4.17	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 2-1/2"; (65 mm)	-	M'
5.5.4.18	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 3" (80 mm)	-	M'
5.5.4.19	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW ; Dia. 4" ; (100 mm)	-	M'
<b>5.6 PEKERJAAN SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN</b>			
<b>5.6.1 Sistem Perpipaan &amp; Aksesoris</b>			
5.6.1.1	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 50 mm	-	Unit
5.6.1.2	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 65 mm	-	Unit
5.6.1.3	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 80 mm	-	Unit
5.6.1.4	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 100 mm	-	Unit
5.6.1.5	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 150 mm	-	Unit
5.6.1.6	Pek. Pemasangan 1 Unit PRV SET dia. 200 mm	-	Unit
5.6.1.7	Pek. Pemasangan 1 Unit MCV Set dia. 80 mm	-	Unit
5.6.1.8	Pek. Pemasangan 1 Unit MCV Set dia. 100 mm	-	Unit
5.6.1.9	Pek. Pemasangan 1 Unit MCV Set dia. 150 mm	-	Unit
5.6.1.10	Pek. Pemasangan 1 Unit BCV Set dia. 50 mm	-	Unit
5.6.1.11	Pek. Pemasangan 1 Unit BCV Set dia. 65 mm	-	Unit
5.6.1.12	Pek. Pemasangan 1 Unit BCV Set dia. 80 mm	-	Unit
5.6.1.13	Pek. Pemasangan 1 Unit BCV Set dia. 100 mm	-	Unit
5.6.1.14	Pek. Pemasangan 1 Unit BCV Set dia. 150 mm	-	Unit
5.6.1.15	Pek. Pemasangan 1 Unit Automatic Air Vent dia. 50 mm	-	Unit
5.6.1.16	Pek. Pemasangan 1 Unit Automatic Air Vent dia. 80 mm	-	Unit
5.6.1.17	Pek. Pemasangan 1 Unit Safety Valve dia. 100 mm	-	Unit
5.6.1.18	Pek. Pemasangan 1 Unit Safety Valve dia. 150 mm	-	Unit
5.6.1.19	Pek. Pemasangan 1 Unit Flow Analog dia. 100 mm	-	Unit
5.6.1.20	Pek. Pemasangan 1 Unit Flow Meter Analog dia. 200 mm	-	Unit
5.6.1.21	Pek. Pemasangan 1 Unit Landing Valve 2.5"	-	Unit
5.6.1.22	Pek. Pemasangan 1 Unit Orifice Plate dia. 25 mm	-	Unit
<b>5.6.2 Hidran &amp; Springler</b>			
5.6.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Sprinkler Head Pendant	-	Unit
5.6.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Sprinkler Head Upright	-	Unit
5.6.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Hydrant Pillar	-	Unit
5.6.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Indoor Hydrant Box (IHB)	-	Unit
5.6.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Outdoor Hydrant Box (OHB)	-	Unit
5.6.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Siamese Connection	-	Unit
<b>5.6.3 APAR</b>			
5.6.3.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Fire Extinguisher 3 Kg	-	Unit
5.6.3.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Fire Extinguisher 5 Kg	-	Unit
5.6.3.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Fire Extinguisher 25 Kg	-	Unit
<b>5.6.4 Pompa Kebakaran</b>			
5.6.4.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Jockey Fire Pump Vertical Muhi Stage. 25 USGPM	-	Unit
5.6.4.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Fire Pump Centrifugal End Suction. 1.000 USGPM	-	Unit
5.6.4.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Diesel Fire Pump Centrifugal End Suction. 1.000 USGPM	-	Unit
5.6.4.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Main Fire Pump Centrifugal End Suction. 1.250 USGPM	-	Unit
5.6.4.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Diesel Fire Pump Centrifugal End Suction. 1.250 USGPM	-	Unit
<b>5.7 PEKERJAAN SISTEM TRANSPORTASI DALAM GEDUNG</b>			

5.7.1	Lift			
5.7.2	Eskalator			
5.7.3	Gondola			
<b>6 PEKERJAAN PLUMBING</b>				
<b>6.1 SISTEM AIR MINUM</b>				
6.1.1 <i>Roof Water Tank</i>				
6.1.1.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Fiberglass Kap. 2 m3	-	Unit	
6.1.1.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Fiberglass Kap. 4 m3	-	Unit	
6.1.1.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Fiberglass Kap. 12 m3	-	Unit	
6.1.1.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Stainless Kap. 2 m3	-	Unit	
6.1.1.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Stainless Kap. 4 m3	-	Unit	
6.1.1.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Roof Tank Stainless Kap. 12 m3	-	Unit	
6.1.1.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 0.7 m3	-	Buah	
6.1.1.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 1.5 m3	-	Buah	
6.1.1.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 2.5 m3	-	Buah	
6.1.1.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 3 m3	-	Buah	
6.1.1.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 4 m3	-	Buah	
6.1.1.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 5 m3	-	Buah	
6.1.1.13	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 5.5 m3	-	Buah	
6.1.1.14	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Toren Kap. 6 m3	-	Buah	
6.1.1.15	Pek. Pemasangan 1 Buah Tangki Panel FRP Kap. 12 m3	-	Buah	
6.1.2 <i>Pompa Transfer dan Booster</i>				
6.1.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Transfer 150 lpm; Centrifugal End Suction	-	Unit	
6.1.2.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Booster 450 lpm; Centrifugal End Suction	-	Unit	
6.1.2.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Booster 150 lpm; Vertical In Line – Packaged	-	Unit	
6.1.2.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Jet 27 lpm	-	Unit	
6.1.2.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Jet 34 lpm	-	Unit	
6.1.2.6	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Jet 100 lpm	-	Unit	
6.1.2.7	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Lift 80 lpm	-	Unit	
6.1.2.8	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Lift 250 lpm	-	Unit	
6.1.3 <i>Filter</i>				
6.1.3.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Sand Filter Kap. 0.1 m3/hari	-	Unit	
6.1.3.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Sand Filter Kap. 14 m3/hari	-	Unit	
6.1.3.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Carbon Filter Kap. 0.1 m3/hari	-	Unit	
6.1.3.4	Pek. Pemasangan 1 Unit Carbon Filter Kap. 0.6 m3/hari	-	Unit	
6.1.3.5	Pek. Pemasangan 1 Unit Silika Filter Kap. 0.1 m3/hari	-	Unit	
6.1.4 <i>Ground Water Tank (Fiber)</i>				
6.1.4.1	Pek. Pemasangan 1 Set Priming Tank 500 Liter	-	Set	
6.1.4.2	Pek. Pemasangan 1 Set Priming Tank 800 Liter	-	Set	
6.1.4.3	Pek. Pemasangan 1 Set Priming Tank 1000 Liter	-	Set	
6.1.4.4	Pek. Pemasangan 1 Set Priming Tank 2000 Liter	-	Set	
6.1.4.5	Pek. Pemasangan 1 Set Pressure Tank 1.000 Liter	-	Set	
<b>6.2 SISTEM AIR LIMBAH</b>				
6.2.1 <i>Sewage Treatment Plant (STP)/Biofilter</i>				
6.2.1.1	Pek. Pemasangan 1 Set Sewage Treatment Plant (STP) Fiberglass Kap. 2 m3	-	Set	
6.2.1.2	Pek. Pemasangan 1 Set Sewage Treatment Plant (STP) Fiberglass Kap. 5 m3	-	Set	
6.2.1.3	Pek. Pemasangan 1 Set Sewage Treatment Plant (STP) Fiberglass Kap. 10 m3	-	Set	
6.2.1.4	Pek. Pemasangan 1 Set Sewage Treatment Plant (STP) Fiberglass Kap. 30 m3	-	Set	
6.2.1.5	Pek. Pemasangan 1 Set Sewage Treatment Plant (STP) Precast Kap. 30 m3	-	Set	
6.2.2 <i>Bak Pengumpul (Sump Pit)</i>				
6.2.2.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Pompa Sump Pit Air Kotor 100 m3/jam Submersible Cutter Pump	-	Unit	
6.2.3 <i>Grease Trap</i>				
6.2.3.1	Pek. Pemasangan 1 Unit Grease Trap Portable Fiberglass Kap. 30 Liter	-	Unit	
6.2.3.2	Pek. Pemasangan 1 Unit Grease Trap Portable Stainless Kap. 30 Liter	-	Unit	
6.2.3.3	Pek. Pemasangan 1 Unit Grease Trap Central Fiberglass Kap. 5 m3	-	Unit	
<b>6.3 BAK KONTROL</b>				
6.3.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Bak Kontrol Pasangan Bata 30cm x 30cm Tinggi 35cm dengan Tutup Beton	-	Buah	
6.3.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Bak Kontrol Pasangan Bata 45cm x 45cm Tinggi 50cm dengan Tutup Beton	-	Buah	
6.3.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Bak Kontrol Pasangan Bata 60cm x 60cm Tinggi 65cm dengan Tutup Beton	-	Buah	
<b>6.4 SISTEM Perpipaan DALAM GEDUNG</b>				
6.4.1 <i>Pipa PVC</i>				
6.4.1.1	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'	
6.4.1.2	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'	
6.4.1.3	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 1" (25 mm)	-	M'	
6.4.1.4	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'	
6.4.1.5	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'	
6.4.1.6	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 2" (50 mm)	-	M'	
6.4.1.7	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'	
6.4.1.8	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 3" (80 mm)	-	M'	
6.4.1.9	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 4" (100 mm)	-	M'	
6.4.1.10	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 5" (125 mm)	-	M'	
6.4.1.11	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 6" (150 mm)	-	M'	
6.4.1.12	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 8" (200 mm)	-	M'	
6.4.1.13	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 10" (250 mm)	-	M'	
6.4.1.14	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 12" (300 mm)	-	M'	
6.4.1.15	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 14" (350 mm)	-	M'	
6.4.1.16	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC AW. Dia. 16" (400 mm)	-	M'	
6.4.1.17	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'	
6.4.1.18	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'	
6.4.1.19	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 2" (50 mm)	-	M'	
6.4.1.20	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'	
6.4.1.21	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 3" (80 mm)	-	M'	
6.4.1.22	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 4" (100 mm)	-	M'	
6.4.1.23	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 5" (125 mm)	-	M'	
6.4.1.24	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 6" (150 mm)	-	M'	
6.4.1.25	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 8" (200 mm)	-	M'	
6.4.1.26	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 10" (250 mm)	-	M'	
6.4.1.27	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 12" (300 mm)	-	M'	
6.4.1.28	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 14" (350 mm)	-	M'	
6.4.1.29	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PVC D. Dia. 16" (400 mm)	-	M'	
6.4.2 <i>Pipa Galvanis</i>				
6.4.2.1	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'	
6.4.2.2	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'	
6.4.2.3	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 1" (25 mm)	-	M'	
6.4.2.4	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'	
6.4.2.5	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'	
6.4.2.6	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 2" (50 mm)	-	M'	
6.4.2.7	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'	

6.4.2.8	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.2.9	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.2.10	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 5" (125 mm)	-	M'
6.4.2.11	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
6.4.2.12	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 8" (200 mm)	-	M'
6.4.2.13	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 10" (250 mm)	-	M'
6.4.2.14	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 12" (300 mm)	-	M'
6.4.2.15	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 14" (350 mm)	-	M'
6.4.2.16	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 16" (400 mm)	-	M'
6.4.2.17	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40 Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'
6.4.2.18	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40 Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'
6.4.2.19	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 1" (25 mm)	-	M'
6.4.2.20	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'
6.4.2.21	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'
6.4.2.22	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 2" (50 mm)	-	M'
6.4.2.23	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'
6.4.2.24	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.2.25	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.2.26	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 5" (125 mm)	-	M'
6.4.2.27	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
6.4.2.28	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 8" (200 mm)	-	M'
6.4.2.29	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 10" (250 mm)	-	M'
6.4.2.30	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 12" (300 mm)	-	M'
6.4.2.31	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 14" (350 mm)	-	M'
6.4.2.32	Pek. Pemasangan 1 m Pipa Galvanis SCH 40. Dia. 16" (400 mm)	-	M'
<b>6.4.3 Pipa PPR (Polypropylene Random)</b>			
6.4.3.1	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'
6.4.3.2	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'
6.4.3.3	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 1" (25 mm)	-	M'
6.4.3.4	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'
6.4.3.5	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'
6.4.3.6	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 2" (50 mm)	-	M'
6.4.3.7	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'
6.4.3.8	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.3.9	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.3.10	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 10. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
6.4.3.11	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'
6.4.3.12	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'
6.4.3.13	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 1" (25 mm)	-	M'
6.4.3.14	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'
6.4.3.15	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'
6.4.3.16	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 2" (50 mm)	-	M'
6.4.3.17	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'
6.4.3.18	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.3.19	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.3.20	Pek. Pemasangan 1 m Pipa PPR PN 20. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
<b>6.4.4 Pipa BS (Black Steel)</b>			
6.4.4.1	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'
6.4.4.2	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'
6.4.4.3	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 1" (25 mm)	-	M'
6.4.4.4	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'
6.4.4.5	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'
6.4.4.6	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 2" (50 mm)	-	M'
6.4.4.7	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'
6.4.4.8	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.4.9	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.4.10	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 5" (125 mm)	-	M'
6.4.4.11	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
6.4.4.12	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 8" (200 mm)	-	M'
6.4.4.13	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 10" (250 mm)	-	M'
6.4.4.14	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 12" (300 mm)	-	M'
6.4.4.15	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 14" (350 mm)	-	M'
6.4.4.16	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS MED CLASS. Dia. 16" (400 mm)	-	M'
6.4.4.17	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40 Dia. 1/2" (15 mm)	-	M'
6.4.4.18	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 3/4" (20 mm)	-	M'
6.4.4.19	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 1" (25 mm)	-	M'
6.4.4.20	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	M'
6.4.4.21	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	M'
6.4.4.22	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 2" (50 mm)	-	M'
6.4.4.23	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	M'
6.4.4.24	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 3" (80 mm)	-	M'
6.4.4.25	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
6.4.4.26	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 5" (125 mm)	-	M'
6.4.4.27	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 6" (150 mm)	-	M'
6.4.4.28	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 8" (200 mm)	-	M'
6.4.4.29	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 10" (250 mm)	-	M'
6.4.4.30	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 12" (300 mm)	-	M'
6.4.4.31	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 14" (350 mm)	-	M'
6.4.4.32	Pek. Pemasangan 1 m Pipa BS SCH 40. Dia. 16" (400 mm)	-	M'
<b>6.4.5 Pipa Tanah</b>			
6.4.5.1	Pek. Pemasangan 1 m1 Pipa Air Limbah Jenis Pipa Tanah Diameter 15cm	-	M'
6.4.5.2	Pek. Pemasangan 1 m1 Pipa Air Limbah Jenis Pipa Tanah Diameter 20cm	-	M'
<b>6.4.6 Pipa HDPE/PE</b>			
6.4.7	Pek. DCI (Ductile Cast Iron)	-	M'
6.4.8	Pipa Karbon	-	M'
<b>6.5 AKSESORIES Pipa</b>			
<b>6.5.1 Gate Valve</b>			
6.5.1.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Gate Valve 10 K. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.1.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Gate Valve 10 K. Dia. 3/4" (20 mm)	-	Buah
6.5.1.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Gate Valve 10 K. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah



6.5.6.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	Buah
6.5.6.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	Buah
6.5.6.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.6.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.6.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.6.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.6.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.6.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.6.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.6.13	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.6.14	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
6.5.6.15	Pek. Pemasangan 1 Buah Foot Valve. Dia. 14" (350 mm)	-	Buah
<b>6.5.7 Flexible Joint</b>			
6.5.7.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.7.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 3/4" (20 mm)	-	Buah
6.5.7.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.7.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	Buah
6.5.7.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	Buah
6.5.7.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.7.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.7.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.7.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.7.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.7.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.7.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.7.13	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.7.14	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 10 K. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
6.5.7.15	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.7.16	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.7.17	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.7.18	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.7.19	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.7.20	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.7.21	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.7.22	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.7.23	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
6.5.7.24	Pek. Pemasangan 1 Buah Flexible Joint 20 K. Dia. 14" (350 mm)	-	Buah
<b>6.5.8 Butterfly Valve</b>			
6.5.8.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.8.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.8.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.8.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.8.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.8.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.8.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.8.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.8.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
6.5.8.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Butterfly Valve. Dia. 14" (350 mm)	-	Buah
<b>6.5.9 Globe Valve</b>			
6.5.9.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.9.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 3/4" (20 mm)	-	Buah
6.5.9.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.9.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 1-1/4" (32 mm)	-	Buah
6.5.9.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	Buah
6.5.9.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.9.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.9.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.9.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.9.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.9.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.9.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Globe Valve. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
<b>6.5.10 Pressure Gauge</b>			
6.5.10.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 16 K + Gate Valve. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.10.2	Pek. Pemasangan 1 Buah pressure gauge 16 K + Gate Valve. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.10.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 16 K + Gate Valve. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.10.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 16 K + Gate Valve. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.10.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 16 K + Gate Valve. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.10.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 25 K + Gate Valve. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.10.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 25 K + Gate Valve. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.10.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 25 K + Gate Valve. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.10.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 25 K + Gate Valve. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.10.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 25 K + Gate Valve dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.10.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 40 K + Gate Valve dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.10.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Gauge 40 K + Gate Valve dia. 1" (25 mm)	-	Buah
<b>6.5.11 Water Meter</b>			
6.5.11.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.11.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 3/4" (20 mm)	-	Buah
6.5.11.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.11.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 1-1/2" (40 mm)	-	Buah
6.5.11.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.11.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.11.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.11.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.11.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.11.10	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.11.11	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
6.5.11.12	Pek. Pemasangan 1 Buah Water Meter. Dia. 16" (400 mm)	-	Buah
6.5.11.13	Pek. Pemasangan 1 Buah flow meter analog 10 K. Dia 4" (100 mm)	-	Buah
<b>6.5.12 Clean Out</b>			
6.5.12.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.12.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.12.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.12.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.12.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 5" (125 mm)	-	Buah
6.5.12.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.12.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Clean Out Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
<b>6.5.13 Roof Drain</b>			
6.5.13.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.13.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.13.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.13.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.13.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 5" (125 mm)	-	Buah

6.5.13.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.13.7	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
6.5.13.8	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 10" (250 mm)	-	Buah
6.5.13.9	Pek. Pemasangan 1 Buah Roof Drain. Dia. 12" (300 mm)	-	Buah
<b>6.5.14 Floor Clean Out (FCO)</b>			
6.5.14.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.14.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.14.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.14.4	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.14.5	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.14.6	Pek. Pemasangan 1 Buah Floor Clean Out Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
<b>6.5.15 Vent Cap</b>			
6.5.15.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Vent Cap. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.15.2	Pek. Pemasangan 1 Buah Vent Cap. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.15.3	Pek. Pemasangan 1 Buah Vent Cap. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
<b>6.5.16 Pressure Recude Valve (PRV)</b>			
6.5.16.1	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.16.2	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 2-1/2" (65 mm)	-	Buah
6.5.16.3	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.16.4	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.16.5	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
6.5.16.6	Pek. Pemasangan 1 Buah PRV. Dia. 8" (200 mm)	-	Buah
<b>6.5.17 Automatic Air Vent (AAV)</b>			
6.5.17.1	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 1/2" (15 mm)	-	Buah
6.5.17.2	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 1" (25 mm)	-	Buah
6.5.17.3	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
6.5.17.4	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.17.5	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.17.6	Pek. Pemasangan 1 Buah AAV. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
<b>6.5.18 Vent Out</b>			
6.5.18.1	Pek. Pemasangan 1 Buah vent out. Dia. 2" (50 mm)	-	Buah
<b>6.5.19 Water Level Control (WLC) &amp; Pengkabelan</b>			
6.5.19.1	Pek. Pemasangan 1 Buah WLC & Pengkabelan	-	Buah
<b>6.5.20 Pressure Switch</b>			
6.5.20.1	Pek. Pemasangan 1 Buah Pressure Switch	-	Buah
<b>6.5.21 Header Pipa PVC</b>			
6.5.21.1	Pek. Pemasangan 1 m Header Pipa PVC AW. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
<b>6.5.22 Header Pipa Galvanis MED CLASS</b>			
6.5.22.1	Pek. Pemasangan 1 m Header Pipa Galvanis MED CLASS. Dia. 4" (100 mm)	-	M'
<b>6.5.23 Header Pipa Black Steel (BS)</b>			
6.5.23.1	Pek. Pemasangan 1 m Header Pipa BS SCH 40. Dia. 8" (200 mm)	-	M'
6.5.23.2	Pek. Pemasangan 1 m Header Pipa BS SCH 40. Dia. 10" (250 mm)	-	M'
<b>6.5.24 DOP PVC</b>			
6.5.24.1	Pek. Pemasangan 1 Buah DOP PVC. Dia. 3" (80 mm)	-	Buah
6.5.24.2	Pek. Pemasangan 1 Buah DOP PVC. Dia. 4" (100 mm)	-	Buah
6.5.24.3	Pek. Pemasangan 1 Buah DOP PVC. Dia. 6" (150 mm)	-	Buah
<b>7 JALAN PADA PERKUMIKAN</b>			
<b>7.1 JALAN PAVING BLOCK</b>			
<b>7.1.1 Pemasangan Pavin Block</b>			
7.1.1.1	Q.s. Pemasangan 1 m2 Paving Block (Blok Beton) Natural Tebal 6cm Fc 20 MPa dan Pengunci Topi Usikan untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal)	-	M <sup>2</sup>
7.1.1.2	Pek. Pemasangan 1 m2 Paving Block (Blok Beton) Natural Tebal 6cm Fc 25 MPa dan Pengunci Topi Usikan untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor)	-	M <sup>2</sup>
7.1.1.3	Pek. Pemasangan 1 m2 Paving Block (Blok Beton) Natural Tebal 8cm Fc 20 MPa dan Pengunci Topi Usikan untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal)	-	M <sup>2</sup>
7.1.1.4	Pek. Pemasangan 1 m2 Paving Block (Blok Beton) Natural Tebal 8cm Fc 25 MPa dan Pengunci Topi Usikan untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor)	-	M <sup>2</sup>
7.1.1.5	Q.s. 1 m3 Timbun dan Pemadatan Pasir Filler menggunakan Mesin Stamper Kedua	-	M <sup>3</sup>
<b>7.1.2 Pemasangan Kanstin</b>			
7.1.2.1	Pek. Pemasangan 1 m1 Kanstin uk. 10x20x40cm untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal)	-	M'
7.1.2.2	Pek. Pemasangan 1 m1 Kanstin uk. 15x40x60cm untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor)	-	M'
<b>7.2 JALAN BETON</b>			
<b>7.2.1 Pembuatan Beton Kurus</b>			
7.2.1.1	Pek. 1 m3 Beton Kurus fc 10 MPa untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal) Semi Mekanis	-	M <sup>3</sup>
7.2.1.2	Pek. 1 m2 Beton Kurus fc 10 MPa untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor) Semi Mekanis	-	M <sup>3</sup>
7.2.1.3	Pek. 1 m3 Beton Kurus fc 10 MPa untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal) Ready Mixed	-	M <sup>3</sup>
7.2.1.4	Pek. 1 m3 Beton Kurus fc 10 MPa untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor) Ready Mixed	-	M <sup>3</sup>
<b>7.2.2 Pembuatan Perkerasan Beton</b>			
7.2.2.1	Pek. 1 m3 Perkerasan Beton Sc 3,5 MPa (Setara fc 25 MPa) untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal) Semi Mekanis	-	M <sup>3</sup>
7.2.2.2	Pek. 1 m2 Perkerasan Beton Sc 3,8 MPa (Setara fc 35 MPa) untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor) Semi Mekanis	-	M <sup>3</sup>
7.2.2.3	Pek. 1 m3 Perkerasan Beton Sc 3,5 MPa (Setara fc 25 MPa) untuk Jalan Lingkungan (Jalan Lokal) Ready Mixed	-	M <sup>3</sup>
7.2.2.4	Pek. 1 m2 Perkerasan Beton Sc 3,8 MPa (Setara fc 35 MPa) untuk Jalan Akses/Penghubung (Jalan Loketor) Ready Mixed	-	M <sup>3</sup>
<b>7.3 JALAN ASPAL</b>			
7.3.1	Pek. 1 Ton Pekerjaan Lapis Antara (AC-BC)	-	Ton
7.3.2	Pek. 1 Ton Pekerjaan Lapis Atas (AC-WC)	-	Ton
<b>8 DRAINASE JALAN</b>			
<b>8.1 SALURAN U-DITCH</b>			
<b>8.1.1 Saluran U-Ditch dengan Lantai Kerja 10 MPa</b>			
8.1.1.1	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch uk. 30x30x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.2	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch uk. 30x40x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.3	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 40x40x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.4	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 40x50x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.5	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 40x60x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.6	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 50x50x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.7	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 50x60x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.8	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 50x70x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.9	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 60x60x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.10	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 60x70x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.11	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 60x80x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.12	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 80x60x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.13	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 80x80x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.14	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 80x100x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.15	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 100x100x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.16	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 100x100x20cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'
8.1.1.17	Pek. 1 ml Saluran U-Ditch 120x120x120cm dengan Lantai Kerja fc 10 Mpa	-	M'

8.1.1.18	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 120x140x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.19	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 140x140x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.20	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x100x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.21	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x150x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.22	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x170x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.23	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 160x160x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.24	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 160x180x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.25	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 180x180x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.26	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 180x200x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
8.1.1.27	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 200x200x120cm dengan Lantai Kerja f'c 10 Mpa	-	M'
<b>8.1.2 Saluran U-Ditch dengan Lantai Kerja 7.5 MPa</b>			
8.1.2.1	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran U-Ditch UK. 30x30x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.2	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 30x40x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.3	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 40x40x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.4	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 40x50x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.5	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 40x60x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.6	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 50x50x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.7	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 50x60x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.8	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 50x70x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.9	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 60x60x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.10	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 60x70x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.11	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 60x80x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.12	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 80x60x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.13	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 80x80x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.14	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 80x100x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.15	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 100x100x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.16	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 120x120x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.17	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 120x120x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.18	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 120x140x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.19	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 140x140x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.20	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x100x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.21	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x150x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.22	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 150x170x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.23	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 160x160x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.24	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 160x180x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.25	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 180x180x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.26	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 180x200x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
8.1.2.27	Pek. 1 m <sup>3</sup> Saluran UK. U-Ditch 200x200x120cm dengan Lantai Kerja f'c 7.5 Mpa	-	M'
<b>8.1.3 Tutup U-Ditch</b>			
8.1.3.1	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 39x60x6cm (Tipe LD) untuk 30x30x120cm	-	M'
8.1.3.2	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 51x60x7cm (Tipe LD) untuk 40x40x120cm	-	M'
8.1.3.3	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 62x60x7.5cm (Tipe LD) untuk 50x50x120cm	-	M'
8.1.3.4	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 73x60x8cm (Tipe LD) untuk 60x60x120cm	-	M'
8.1.3.5	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 94x60x10cm (Tipe LD) untuk 80x80x120cm	-	M'
8.1.3.6	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 39x60x9cm (Tipe HD) untuk 30x30x120cm	-	M'
8.1.3.7	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 51x60x10cm (Tipe HD) untuk 40x40x120cm	-	M'
8.1.3.8	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 62x60x13cm (Tipe HD) untuk 50x50x120cm	-	M'
8.1.3.9	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 73x60x14cm (Tipe HD) untuk 60x60x120cm	-	M'
8.1.3.10	Pek. 1 m <sup>2</sup> Tutup U-Ditch UK. 94x60x15cm (Tipe HD) untuk 80x80x120cm	-	M'
<b>8.2 SALURAN BUIS BETON</b>			
8.2.1	Pek. 1 m Buis Beton 1/2 D 30 - 100cm	-	M'

**Catatan Khusus:**

Para peserta tender **tidak diperkenankan** untuk menawar item upah pekerja di bawah harga standart kota yang berlaku. Jika peserta tetap menawar di bawah harga standart kota tersebut, maka akan dianggap sebagai **penawaranan tidak wajar**.